

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *SAFE DEPOSIT BOX*, HARGA EMAS, BEBAN
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)
DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF)
TERHADAP PROFITABILITAS *RAHN* EMAS
PADA BANK SYARIAH MANDIRI
TAHUN 2014-2018**

SKRIPSI

OLEH :

LANI OKTAVIA
NIM. 11573202969



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *SAFE DEPOSIT BOX*, HARGA EMAS, BEBAN
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)
DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF)
TERHADAP PROFITABILITAS *RAHN* EMAS
PADA BANK SYARIAH MANDIRI
TAHUN 2014-2018**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Oral
Comprehensive Strata Satu 1 Pada Fakultas Ekonomi
dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

LANI OKTAVIA
NIM. 11573202969

**JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LANI OKTAVIA
NIM : 11573202969
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL : PENGARUH *SAFE DEPOSIT BOX*, HARGA EMAS, BOPO DAN
NPF TERHADAP PROFITABILITAS *RAHN* EMAS PADA BANK
SYARIAH MANDIRI TAHUN 2014-2018

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING



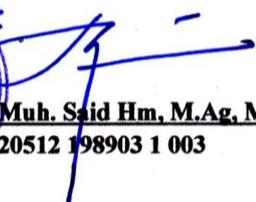
FEBRI RAHMI, SE, M.Sc, Ak
NIP. 197202092006042002

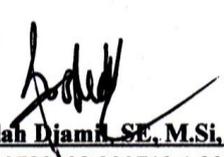
MENGETAHUI :

DEKAN

KETUA JURUSAN




Dr. Drs. H. Muh. Said Hm, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003


Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : LANI OKTAVIA
NIM : 11573201969
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL : PENGARUH SAFE DEPOSIT BOX, HARGA EMAS, BOPO DAN
NPF TERHADAP PROFITABILITAS RAHN EMAS PADA BANK
SYARIAH MANDIRI TAHUN 2014-2018
HARI/TANGGAL UJIAN : SELASA/ 01 OKTOBER 2019

PANITIA PENGUJI:

KETUA

Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19751112 199903 2 001
MENGETAHUI

PENGUJI I



Hidayati Nasrah, SE, M.Acc, Ak
NIP. 19841229 201101 2 010

PENGUJI II



Anna Nurlita, SE, M.Si
NIK. 130 717 123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *SAFE DEPOSIT BOX*, HARGA EMAS, BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS RAHN EMAS PADA BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2014-2018

Oleh :

LANI OKTAVIA
NIM. 11573202969

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh safe deposit box, harga emas, BOPO, dan NPF terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan bulanan yang diperoleh melalui mengakses situs www.ojk.go.id. Analisis data menggunakan regresi linier berganda yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil uji secara parsial safe deposit box, BOPO, dan NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai koefisien determinasi atau pengaruh variabel independen dalam penelitian ini terhadap profitabilitas sebesar 23,3%, sedangkan sisanya 76,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

Kata Kunci: *Safe Deposit Box, Harga Emas, BOPO, dan NPF, dan Profitabilitas*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF SAFE DEPOSIT BOX, GOLD PRICES, OPERATIONAL EXPENSES OPERATING INCOME (BOPO) AND NON PERFORMING FINANCING (NPF) ON GOLD RAHN PROFITABILITY IN MANDIRI SHARIA BANKS IN 2014-2018

By :

LANI OKTAVIA
NIM. 11573202969

This research is a quantitative research that aims to find out how the effect of safe deposit box, gold prices, BOPO, and NPF on profitability in Bank Syariah Mandiri in 2014-2018. This study uses secondary data in the form of monthly reports obtained through accessing the site www.ojk.go.id. Data analysis using multiple linear regression consisting of descriptive statistical analysis, classical assumption test, and hypothesis testing. Partial test results of safe deposit box, BOPO, and NPF have a significant effect on profitability, while the gold price variable has no significant effect on profitability. The coefficient of determination or the effect of independent variables in this study on profitability is 23.3%, while the remaining 76.7% is influenced by other variables not measured in this regression model.

Keyword: *Safe Deposit Box, Gold Prices, BOPO, dan NPF, dan Profitability*

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat serta karuniaNya kepada penulis serta sholawat beriring salam kepada nabi besar Muhammad SAW, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“PENGARUH *SAFE DEPOSIT BOX*, HARGA EMAS, BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS RAHN EMAS PADA BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2014-2018”**

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negri Sultan syarif Kasim Riau.

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terimakasih yang sebesar-basarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik dengan moral maupun materil selama berlangsungnya penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Dengan segala kemurahan hati, penulis menguturkan banyak terimakasih kepada:

1. Orang tua ku tercinta, Ayahanda Karlis dan Ibunda Rosmawati, yang senantiasa tulus memberikan motivasi, do'a, kasih sayang, keikhlasan dan kesabaran serta pengorbanan dan perhatian yang tak henti- hentinya mengalir untuk penulis juga memberikan dukungan penulis baik materil dan moril dalam memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahaan sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Kepada uda Nono Putra, uni Iit Mailina dan Novelita yang telah memberikan dukungan dan semangat serta do'a. Serta kepada keluarga besar dan udo Eman yang telah memberikan dukungan dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. DR. H Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta jajarannya.
 3. Bapak DR. DRS. H. Muh Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 4. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.SI, Ak.CA Selaku ketua jurusan program studi Akuntansi S1
 5. Fakultas Ekonomi dan Ilmu social UIN SUSKA RIAU.
 6. Ibuk Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan kepada penulis.
 7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
 8. Kepada Sahabat tercinta Lailil Farida, Ika Sanjaya, Sarfika Fitri, Pia Hadina, Eka Purnamasari, Nurhidayani, Oktaviani, Rusmiati, Octary Rustam, Sela Novianti terimakasih atas bantuan motivasi yang selalu kalian berikan kepadaku.
 9. Teman-teman Akuntansi E dan Akuntansi Syariah B serta teman-teman KKN Pandan Wangi: Lusi, Fira, Lailil, Kia, Nando, Ichsan, Wira, Rizky, Benny.

10. Kakak ipar Ella dan abang ipar Muslim dan Putra, serta kakak dan abang sepupu, terimakasih atas kebaikan dan dukungan untuk penulis selama penulis menyelesaikan perkuliahan.
11. Dan seluruh pihak yang membantu dalam penulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari akan adanya kelemahan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan masukan agar lebih baik dimasa yang akan datang. Semoga skripsi yang ditulis oleh Penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.

Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT, Amiiin.



Pekanbaru, 28 Juli 2019
Penulis,

LANI OKTAVIA
NIM. 11573202969

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Perumusan masalah.....	9
1.3 Tujuan penelitian.....	9
1.4 Manfaat penelitian.....	9
1.5 Sistematika penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Keputusan.....	12
2.1.2 Rahn.....	13
2.1.3 Ijarah.....	17
2.1.4 Safe Deposit Box	21
2.1.5 Harga Emas.....	22
2.1.6 Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)....	23
2.1.7 Non Performing Financing (NPF)	25
2.1.8 Profitabilitas.....	26
2.2 Pandangan Islam Tentang Rahn dan Ijarah.....	29
2.3 Penelitian Terdahulu	31
2.4 Pengembangan Hipotesis	34
2.5 Kerangka Konseptual	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Jenis Penelitian.....	39
3.2 Populasi dan Sampel	39
3.2.1 Populasi	39
3.2.2 Sampel	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel	41
3.5.1 Variabel Dependen	41
3.5.2 Variabel Independen.....	41
3.6 Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Gambaran Umum PT.Bank Syariah Mandiri.....	53
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	56
4.3 Asumsi Klasik	58
4.3.1 Uji Normalitas	58
4.3.2 Uji Multikolinieritas	58
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	60
4.3.4 Uji Autokorelasi	61
4.4 Uji Hipotesis.....	62
4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda	63
4.4.2 Uji Parsial	64
4.4.3 Uji Simultan.....	66
4.4.4 Koefisien Determinasi	67
4.5 Pembahasan.....	68
4.5.1 Pengaruh Safe Deposit Box Terhadap Profitabilitas	68
4.5.2 Pengaruh Harga Emas Terhadap Profitabilitas.....	68
4.5.3 Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas.....	69
4.5.4 Pengaruh NPF Terhadap Profitabilitas	70
BAB V PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pendapatan <i>Ijarah</i> yang diterima Bank Syariah Mandiri Tahun 2014 sampai 2018 (dalam jutaan rupiah)	4
Tabel 3.1	Autokorelasi	49
Tabel 4.1	Hasil Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.5	Kriteria Keputusan Autokorelasi	62
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	63
Tabel 4.8	Hasil Uji Parsial	65
Tabel 4.9	Hasil Uji Simultan	66
Tabel 4.10	Hasil Koefisien Determinasi	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	38
-----------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah bergantung pada akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam. Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Ismail, 2011:30).

Pada dasarnya bank syariah merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan untuk memobilisasi dana masyarakat dan memberikan pelayanan jasa perbankan lainnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits. Bentuk kegiatan yang ditawarkan bank syariah sangat bervariasi antara lain yaitu, menghimpun dana (*Wadi'ah* dan *Mudharabah*), menyalurkan pembiayaan bagi hasil (*Mudharabah* dan *Musyarakah*), menyalurkan pembiayaan (*Murabahah*), menyalurkan pembiayaan penyewaan (*Ijarah*).

Pembiayaan (penyewaan) *Ijarah*, yang merupakan salah satu produk bank syariah memiliki kesamaan perlakuan dengan pembiayaan *murabahah*.

Kesamaan keduanya adalah bahwa pembiayaan tersebut termasuk ke dalam kategori *natural certainty contract*, dan pada dasarnya adalah kontrak jual beli. Dalam pembiayaan *murabahah* yang menjadi objek transaksi adalah barang sedangkan dalam pembiayaan *Ijarah* objek transaksi meliputi barang dan jasa.

Ijarah termasuk ke dalam produk gadai emas syariah. Gadai emas syariah adalah penyerahan barang (*marhun*) dari nasabah (*rahin*) kepada Bank (*murtahin*) sebagai jaminan sebagian atau seluruh hutang (Djamil, 2011:8). Sedangkan menurut Fatwa DSN MUI No. 26/DSN-MUI/III/2002 tentang gadai emas menjelaskan bahwa gadai emas syariah ialah produk Unit Usaha Syariah berupa fasilitas pembiayaan dengan cara memberikan uang (*qardh*) kepada nasabah dengan jaminan emas (perhiasan/lantakan) dalam sebuah akad gadai (*rahn*). Dari kesepakatan ini Unit Usaha Syariah (bank syariah) mengambil upah (*ujrah*) atas jasa penyimpanan/penitipan yang dilakukan atas emas tersebut berdasarkan akad jasa (*ijarah*).

Selain gadai emas menggunakan multi akad, Hakim (2011:196) mengatakan adanya kekhawatiran para bankir terhadap produk *rahn* (gadai syariah) yang bukan merupakan aset produktif dalam menghasilkan keuntungan. Dalam hal ini bank syariah mendapatkan keuntungan dari upah pemeliharaan barang gadai. Permasalahan muncul ketika imbalan pemeliharaan ini berupa persentase dari pinjaman yang diberikan, sebagaimana praktik di perbankan. Karena hal ini para ulama di Dewan Syariah Nasional sepakat tidak setuju, karena uang yang dikeluarkan gadai adalah pinjaman, sedangkan pinjaman yang mewajibkan imbalan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bentuk presentase merupakan kredit berbunga yang di haramkan dalam Islam. Karena itu disepakati agar upah tidak dikaitkan dengan jumlah pinjaman tetapi dengan nilai emas yang digadaikan.

Maraknya gadai emas tidak lepas dari fenomena atau kebiasaan yang ada ditengah masyarakat, serta adanya keunggulan dari emas itu sendiri. Terlebih lagi banyak masyarakat yang menjadikan emas sebagai alat lindung nilai, dibandingkan dengan sepeda motor atau kendaraan (Antonio, 2012:5). Ini dibuktikan dengan pencapaian PT Bank Syariah Mandiri yang tercatat menyalurkan pembiayaan produk gadai emas dan cicil emas sebesar Rp. 2,1 triliun selama tahun 2016. Menurut *Senior Executive Vice President Retail Banking* Bank Syariah Mandiri, saat ini emas menjadi instrumen alternatif investasi yang diminati masyarakat (cnnindonesia, 2017).

Seperti yang dikutip dari (keuangan.kontan, 2018) dua bank syariah yaitu Bank CIMB Niaga dan BNI Syariah menutup bisnis gadai emas. Menurut Pandji Djajanegara selaku direktur syariah banking CIMB Niaga menjelaskan bahwa kualitas pembiayaan gadai emas cenderung lebih rentan dibandingkan pembiayaan lain. Potensi pembiayaan bermasalah atau *non performing finance* (NPF) pada pembiayaan gadai emas cenderung lebih besar. Sedangkan menurut Dhias Widhiyati selaku direktur bisnis BNI Syariah alasan BNI Syariah menutup produk gadai emas karena pembiayaan bisnis gadai emas BNI Syariah turun. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperketat pembiayaan gadai emas di perbankan syariah dengan maksimal pembiayaan sebesar Rp. 250 juta. Dengan adanya pembatasan pembiayaan gadai emas ini membuat bank syariah kalah bersaing dengan tempat pegadaian lain. Sebab,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



nasabah lebih memilih gadai emas di Pegadaian. Namun, Bank Syariah Mandiri tetap membuka layanan gadai emas karena dipandang potensi pangsa pasar gadai emas masih menguntungkan.

Berikut tabel penyaluran *rahn* (gadai emas) di beberapa bank syariah di Indonesia yang diurutkan berdasarkan peringkat terbaik pada tahun 2018:

Tabel 1.1
Pembiayaan *rahn* di beberapa Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018
(dalam jutaan rupiah)

Bank	Pembiayaan <i>Rahn</i>	Keterangan
Bank Syariah Mandiri	4.044.308	
Bank Muamalat	-	Tidak ada produk <i>rahn</i>
BRI Syariah	364.360	
BNI Syariah	-	Menutup produk <i>rahn</i>
Bank Mega Syariah	15.990	

Sumber: Olahan 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri memperoleh pendapatan atas pembiayaan *rahn* lebih besar dibandingkan bank-bank syariah yang lainnya yaitu sebesar Rp. 4.044.308. Bank Syariah Mandiri menduduki peringkat pertama bank syariah terbaik di Indonesia. Oleh karena itu peneliti memilih objek yang digunakan yaitu Bank Syariah Mandiri selain karena pembiayaan *rahnnnya* paling besar juga karena bank syariah menduduki peringkat pertama bank syariah terbaik di Indonesia.

Berikut ini adalah tabel pembiayaan *Ijarah* pada Bank Syariah Mandiri tahun 2014 - 2018:





Tabel 1.2
Pendapatan *Ijarah* yang diterima Bank Syariah Mandiri
Tahun 2014 sampai 2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	<i>Ijarah</i>
2014	32.654.390
2015	33.443.570
2016	34.787.465
2017	34.739.430
2018	37.007.475

Sumber : Laporan keuangan Bank Syariah Mandiri

Tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan *ijarah* Bank Syariah Mandiri dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2014-2016 mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan, namun pada tahun 2018 pendapatan *ijarah* Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan yang cukup besar dari peningkatan tahun-tahun sebelumnya.

Peningkatan dan penurunan pembiayaan *ijarah* di bank syariah secara empiris cukup erat kaitannya dengan pergerakan profitabilitas bank syariah. Profitabilitas akan mengalami peningkatan ketika pembiayaan *ijarah* yang disalurkan kepada nasabah menghasilkan keuntungan yang tinggi, semakin tinggi pembiayaan *ijarah* yang disalurkan maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima oleh bank syariah. Pendapatan yang meningkat akan berpengaruh pada tingkat profitabilitas bank syariah (Ariyani, 2014:7).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Yanti (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas *rahn* emas diantaranya BOPO, resiko dan tarif sewa barang gadai. Husna (2018) faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya harga emas dan *safe deposit box*.

Pembiayaan gadai emas, dalam hal agunan berbentuk barang berharga, maka perlu adanya tempat penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan barang tersebut. Bentuk *akad ijarah* yaitu berupa jasa sewa Tempat penyimpanan atau yang disebut dengan *Safe Deposit Box* yang digunakan untuk akad ijarah. *Safe Deposit Box* yaitu berbentuk kotak dengan ukuran tertentu dan disewakan kepada nasabah yang berkepentingan untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda berharga, seperti surat berharga, sertifikat, mata uang, logam mulia, atau segala macam barang yang dianggap penting dan rawan terhadap pencurian atau bahaya-bahaya lainnya. Tentu pendapatan *ijarah* atas *Safe Deposit Box* berpengaruh terhadap profitabilitas, karena semakin banyak pendapatan *ijarah* yang diterima semakin tinggi pula tingkat profitabilitas.

Pernyataan diatas didukung oleh riset-riset terdahulu, dalam penelitian yang dilakukan Husna, Alfi Asbiatul (2018), Eprianti, Nunik (2017), Emha (2014) yang meneliti tentang pengaruh *ijarah* terhadap profitabilitas menemukan hasil bahwa *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Faradila.dkk (2017), Fatwawati (2016) yang menemukan bahwa pendapatan *ijarah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Harga emas sangat berkaitan erat dengan aktivitas pembiayaan gadai emas, karena harga tersebut digunakan untuk menentukan taksiran harga emas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam pembiayaan gadai emas Apalagi harga emas turun cukup dalam, tak sedikit nasabah yang akhirnya menunggak alias tak mau menebus emas. Secara keuangan, bank menjadi tidak sehat karena pembiayaan macet akan melonjak sehingga BOPO dan ROA akan terkena dampaknya (lipsus.kontan, 2012). Hal ini didukung oleh riset terdahulu, Husna (2018), Nuryanto (2017) dan Pratiwi (2017) yang menemukan bahwa harga emas mempengaruhi profitabilitas. Sedangkan penelitian Syaefudin (2014) dan Idris (2017) harga emas tidak mempengaruhi ROA.

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Jika kinerja operasional bank bisa lebih efisien maka bank akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Hal ini didukung oleh riset terdahulu, Satriyo, dkk (2013), Yusriani (2018) menemukan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, Ummah dan Suprpto (2015) menemukan BOPO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko pembiayaan yang dihadapi bank akibat pemberian pembiayaan dan investasi dana bank portofolio yang berbeda. Apabila suatu bank mempunyai *Non Performing Financing* (NPF) yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam mengelola kreditnya dan mempengaruhi tingkat profitabilitas bank tersebut.

Hal ini didukung oleh riset terdahulu, Zulifiah dan Susilowibowo (2014) menemukan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



positif terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian Satriyo,dkk (2013), Nuha dan Mulazid (2018) *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena diatas dan hasil riset sebelumnya yang kontradiktif maka memotivasi penulis untuk melakukan penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya, Yanti (2018) adalah pada variabel, variabel yang ditambah adalah *safe deposit box* dan harga emas, hal ini dikarenakan pembiayaan gadai emas dalam hal agunan berbentuk barang berharga, maka perlu tempat penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan barang (emas) tersebut yang dikenakan biaya atas jasa penyimpanan barang tersebut berdasarkan akad ijarah. Dengan demikian semakin banyak yang menggadaikan emas dan menggunakan *safe deposit box* maka hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas bank.

Oleh karena itu penelitian ini berjudul **“PENGARUH *SAFE DEPOSIT BOX*, HARGA EMAS, BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS RAHN EMAS PADA BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2014-2018”**.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan-permasalahan yang akan menjadi rujukan selama melakukan penelitian. Perumusan masalah tersebut antara lain:

1. Apakah *Safe Deposit Box*, Harga Emas, BOPO, *Non Performing Financing* (NPF) mempengaruhi profitabilitas *rahn* emas secara parsial pada Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2018?
2. Apakah *Safe Deposit Box*, Harga Emas, BOPO, dan *Non Performing Financing* (NPF) mempengaruhi profitabilitas *rahn* emas secara simultan pada Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menguji pengaruh *Safe Deposit Box*, Harga Emas, BOPO, dan, *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas *rahn* emas secara parsial pada Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2018.
2. Untuk menguji pengaruh *Safe Deposit Box*, Harga Emas, BOPO, dan *Non Performing Financing* (NPF) mempengaruhi profitabilitas *rahn* emas secara simultan pada Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Bank Syariah Mandiri

Penulisan penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi Bank Syariah Mandiri dalam melakukan pengambilan kebijakan tentang pembiayaan dalam hal gadai emas, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank.

2. Bagi Akademisi

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama yaitu tentang ijarah dan gadai emas.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan dalam hal pembahasan dan penulisan skripsi, penulis membaginya kedalam 5 bab. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

BAB I ini berisikan mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

BAB II ini berisikan mengenai landasan teori dengan membahas teori tentang Teori Keputusan, Rahn, Safe Deposit Box, Harga Emas, BOPO, *Non Performing Financing* (NPF), dan profitabilitas, kerangka konseptual, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

BAB III ini berisikan desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasional variabel dan teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

BAB IV ini berisikan mengenai hasil penelitian yang telah diolah dengan alat uji statistik dan pembahasan hasil.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V ini merupakan bab terakhir yang menguraikan kesimpulan dari hasil analisa yang telah dilakukan penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keputusan

Pengambilan keputusan dalam suatu organisasi merupakan komponen yang sangat penting yang mempengaruhi kesuksesan organisasi. Pengambilan keputusan pada hakikatnya merupakan suatu proses pemilihan berbagai alternatif yang telah dipilih untuk kemudian di implementasikan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini, jelas bahwa pengambilan keputusan melibatkan rangkaian kegiatan yang diawali dengan pengertian tentang tujuan keputusan yang hendak diambil, mengembangkan dan mengimplementasikan alternatif pilihan, dan pada akhirnya memonitor hasil implementasi guna meyakinkan bahwa tujuan keputusan tercapai. Rangkaian kegiatan ini menuntut rasionalitas yang tinggi dari seorang pengambil keputusan di samping komponen-komponen lain seperti rasa percaya diri, motivasi dan keterampilan (Sola, Ermi:2018).

Proses pengambilan keputusan yang dikembangkan para pakar sangat beragam. Proses tersebut dimulai dari yang sangat sederhana hingga yang paling rumit. Namun, para pakar sepakat bahwa secara umum pengambilan keputusan meliputi langkah-langkah antara lain; pemahaman terhadap masalah, formulasi masalah, pengembangan alternatif yang tersedia, penelusuran informasi terkait alternatif, seleksi alternatif yang mendekati solusi, keputusan dan aksi atau pelaksanaan keputusan.



2.1.2 *Rahn*

a. Pengertian *Rahn* atau Gadai

Menurut UU Perdata pasal 1150, gadai adalah suatu hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang yang berhutang atau oleh seorang lain atas dirinya, dan yang memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan dari pada orang yang berpiutang lainnya, dengan pengecualian biaya yang telah dikeluarkan, untuk menyelamatkan setelah barang itu digadaikan, dan biaya-biaya yang mana harus didahulukan.

Menurut Ali, sebagaimana dikutip oleh (Mardani, 2013:193) dalam bukunya, Secara etimologis, *rahn* mempunyai arti tetap atau kekal. Sedangkan secara terminologis, *rahn* adalah menahan salah satu harta milik nasabah sebagai barang jaminan atas utang/ pinjaman yang diperoleh dari kantor pegadaian syariah. Gadai emas syariah merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat dan mudah berdasarkan prinsip *rahn*.

Rahn adalah menjadikan barang yang mempunyai nilai harta menurut syara' sebagai jaminan utang, sehingga orang yang bersangkutan boleh mengambil utang atau ia bisa mengambil sebagian dari manfaat barang itu. Hal ini merupakan pengertian secara praktis, bahwa setiap orang yang mengutangkan sesuatu biasanya meminta jaminan dari pihak

yang berutang, baik berupa jaminan barang bergerak maupun barang barang berupa tidak bergerak (Mardani, 2015:172).

Dari definisi *Rahn* tersebut dapat disimpulkan bahwa *Rahn* memiliki pengertian yang berarti menahan harta salah satu milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa *Rahn* adalah semacam jaminan utang atau gadai (Anshori, 2011: 112-113).

b. Rukun dan Syarat sahnya *Rahn*

Gadai atau pinjaman dengan jaminan suatu benda memiliki beberapa rukun, antara lain (Suhendi, 2010: 107-108):

- 1) Akad ijab dan kabul
- 2) *Aqid*, yaitu yang menggadaikan (*rahin*) dan yang menerima gadai (*murtahin*). Adapun syarat bagi yang berakad adalah ahli *tasharuf*, yaitu mampu membelanjakan harta dan dalam hal ini memahami persoalan-persoalan yang berkaitan dengan gadai.
- 3) Barang yang dijadikan jaminan, syarat pada benda yang dijadikan jaminan ialah keadaan barang itu tidak rusak sebelum janji utang harus dibayar.
- 4) Ada utang, disyaratkan keadaan utang telah tetap.

c. Ketentuan *Rahn*

Pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk *rahn* diperbolehkan, dengan ketentuan Fatwa DSN nomor: 25/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn* (Mardani,2013:195) sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Murtahin* (penerima barang) mempunyai hak untuk menahan *Marhun* (barang) sampai semua utang *Rahin* (yang menyerahkan barang) dilunasi.
- 2) *Marhun* dan Manfaatnya tetap menjadi milik *Rahin*. Pada prinsipnya, *Marhun* tidak boleh dimanfaatkan oleh *Murtahin* kecuali seizin *Rahin*, dengan tidak mengurangi nilai *Marhun* dan pemanfaatannya itu sekedar mengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya.
- 3) Pemeliharaan dan penyimpanan *Marhun* pada dasarnya menjadi kewajiban *Rahin*, namun dapat dilakukan juga oleh *Murtahin*, sedangkan biaya dan pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi kewajiban *Rahin*.
- 4) Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan *Marhun* tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.
- 5) Penjualan *Marhun*
- 6) Apabila jatuh tempo, *Murtahin* harus memperingatkan *Rahin* untuk segera melunasi utangnya.
- 7) Apabila *Rahin* tetap tidak dapat melunasi utangnya, maka *Marhun* dijual paksa/dieksekusi melalui lelang sesuai syariah
- 8) Hasil penjualan *Marhun* digunakan untuk melunasi utang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar serta biaya penjualan
- 9) Kelebihan hasil penjualan menjadi milik *Rahin* dan kekurangannya menjadi kewajiban *Rahin*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ketentuan *Rahn* Emas berdasarkan Fatwa DSN Nomor: 26/DSN-MUI/III/2002 tentan *Rahn* Emas yaitu:

- 1) *Rahn* Emas diperbolehkan berdasarkan prinsip *Rahn* (lihat Fatwa DSN nomor: 25/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn*).
 - 2) Ongkos dan biaya penyimpanan barang (*Marhun*) ditanggung oleh penggadai (*rahin*)
 - 3) Ongkos sebagaimana dimaksud ayat 2 besarnya didasarkan pada pengeluaran yang nyata-nyata diperlukan.
 - 4) Biaya penyimpanan barang (*marhun*) dilakukan berdasarkan *akad ijarah*.
- d. Dasar Hukum *Rahn*
- 1) Al-Qur'an

Dasar hukum yang melandasi akad pegadaian syariah diantaranya yaitu Firman Allah, *QS. Al-Baqarah* Ayat 283:

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فإِنَّهَآ فِىٓ عِندِ رَبِّهِۦ ءِآثِمٌ قَلْبُهُۥ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝۲۸۳﴾

Artinya: “Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena barang siapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Hadits

Hadits Nabi riwayat al-Bukhari dan Muslim dari ‘Aisyah ra., ia Berkata: “Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. pernah membeli makanan dengan berutang dari seorang Yahudi, dan Nabi menggadaikan sebuah baju besi kepadanya”.

3) *Ijma*

Para ulama sepakat membolehkan akad *Rahn*, dikarenakan Al-Qur’an sudah menganjurkan untuk memberikan barang jaminan, dan juga pernah dilakukan secara langsung oleh Rasulullah, disamping itu juga tidak ada dalil yang mengharamkannya.

e. Peranan Perbankan Islam

- 1) Bank Islam boleh berperan dalam bidang gadai untuk menjamin keselamatan hak mereka ketika menjalankan urusan dengan pelanggan. Seperti dalam urusan utang-piutang yang timbul dari *Ba’I Bithaman Ajil* atau penjualan dengan pembayaran tangguh dan urusan lain yaitu tanggungan pihak kedua berbentuk jaminan, maka bank berkenan boleh mengenakan gadai atas pelanggan.
- 2) Bank Islam juga member perhatian *al-Qardh al-Hasan*, yaitu pinjaman dengan gadai kepada pelanggan atas dasar *ar-Rahnu* yang disebut pajak gadai Islam. Bank mengenakan bayaran karena menyimpan dan menjaga barang gadai (Rivai, 2011:105).

2.1.3 *Ijarah*

Dalam kamus istilah keuangan dan Perbankan Indonesia (Bank Indonesia) dijelaskan bahwa *ijarah* (sewa menyewa) adalah akad pemindahan



hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Dalam PSAK 107 tentang Akuntansi *Ijarah* dijelaskan bahwa *ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri (Wirosa, 2010:455).

Menurut fatwa DSN MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *Ijarah*, *Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Dengan demikian akad *ijarah* tidak ada perubahan kepemilikan, tetapi hanya perpindahan hak guna saja dari yang menyewakan pada penyewa.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat ditarik pengertian bahwa *Ijarah* adalah suatu jenis perikatan atau perjanjian yang bertujuan mengambil manfaat suatu benda yang diterima dari orang lain dengan jalan membayar upah sesuai dengan perjanjian dan kerelaan kedua belah pihak dengan rukun dan syarat yang telah ditentukan.

a. Dasar Hukum *ijarah*

1) Al-Qur'an

QS. Al-Baqarah: 233:

وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا

ءَاتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٣٣﴾



Artinya: “Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”.

2) Hadits

Hadits Riwayat Ibn Majah dari Ibnu Umar, bahwa Nabi SAW

bersabda:

“Berikanlah upah pekerja sebelum keringatnya kering”.

b. Rukun *Ijarah*

- 1) *Musta'jir* / penyewa
- 2) *Mu'ajjir* / pemilik barang
- 3) *Ma'jur* / barang atau objek sewaan
- 4) *Ajran* atau *Ujrah* / harga sewa atau manfaat sewa
- 5) *Ijab Qabul*

c. Syarat *Ijarah*

- 1) Pihak yang terlibat harus saling ridha.
- 2) *Ma'jur* (barang/objek sewa) ada manfaatnya:
 - a) Manfaat tersebut dibenarkan agama/halal
 - b) Manfaat tersebut dapat dinilai dan diukur/diperhitungkan
 - c) Manfaatnya dapat diberikan kepada pihak yang menyewa
 - d) *Ma'jur* wajib dibeli *musta'jir*.

d. Akad *Ijarah* dalam gadai emas

Dalam akad *ijarah*, penerima gadai (*murtahin*) dapat menyewakan tempat penyimpanan barang (*deposit box*) kepada nasabahnya. Barang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

titipan dapat berupa harta benda yang menghasilkan manfaat atau tidak menghasilkan manfaat. Pemilik yang menyewakan disebut *muajir* (pegadaian), sedangkan nasabah (penyewa) disebut (mustajir), dan sesuatu yang dapat diambil manfaatnya disebut *majur*, sementara kompensasi atau imbalan jasa disebut *ujrah*. Pelaksanaan akad *ijarah* tersebut, berarti nasabah (*rahin*) memberikan *fee* kepada *murtahin* ketika masa kontrak berakhir dan *murtahin* mengembalikan *marhun* kepada *rahin*. Karena itu untuk menghindari terjadinya riba dalam transaksi *ijarah* maka pengenaan biaya jasa barang simpanan harus memenuhi persyaratan, yaitu:

- 1) Harus dinyatakan dalam nominal, bukan persentase
- 2) Sifatnya harus nyata, jelas dan pasti, serta terbatas pada hal-hal yang mutlak diperlukan untuk terjadinya transaksi *ijarah*
- 3) Tidak terdapat tambahan biaya yang tidak tercantum dalam akad.

Dalam menentukan *fee*, *rahin* memberikan *fee* kepada *murtahin* sebagai ganti pengganti biaya simpanan yang telah dikeluarkan oleh *murtahin*. Ketentuan jumlah pemberian *fee* dari *rahin* kepada *murtahin* biasanya disepakati oleh pihak *rahin* dengan pihak *murtahin* pada saat terjadi akad *ijarah*.

Rumus:

$$Ijarah = \frac{\text{Pembiayaan Ijarah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Sumber: Fatwa DSN-MUI (2006)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4 Safe Deposit Box

Safe Deposit Box merupakan jasa bank yang diberikan khusus kepada para nasabah utamanya. Jasa ini dikenal juga dengan nama *safe loket*. *Safe Deposit Box* berbentuk kotak dengan ukuran tertentu dan disewakan kepada nasabah yang berkepentingan untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda berharga miliknya. *Safe Deposit Box* sangat aman dari berbagai hal seperti pencurian dan kebakaran. Untuk membuka *Safe Deposit Box* harus dilakukan dengan 2 buah anak kunci, yaitu kunci unit (kedua) yang diserahkan kepada nasabah dan kunci masternya (utama) tetap dipegang bank. Jika salah satu kunci hilang, maka *Safe Deposit Box* tidak dapat dibuka dan harus dibongkar (Kasmir, 2015).

- a. Surat direksi Bank Syariah Mandiri No.3/37/DPP tanggal 31 Agustus 2001 tentang permohonan Fatwa untuk layanan *Safe Deposit Box* dan hasil rapat pleno tanggal 14 Muharam 1423H/28 Maret 2002, memutuskan:
 - 1) Berdasarkan sifat dan karakternya, *Safe Deposit Box* dilakukan dengan menggunakan akad *Ijarah* (sewa).
 - 2) Rukun dan syarat *Ijarah* dalam praktek *Safe Deposit Box* merujuk pada fatwa DSN No.9/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Ijarah*.
 - 3) Barang-barang yang dapat disimpan dalam *Safe Deposit Box* adalah barang yang berharga yang tidak diharamkan dan tidak dilarang oleh negara.
 - 4) Besar biaya sewa ditetapkan berdasarkan kesepakatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Hak dan kewajiban pemberi sewa dan penyewa ditentukan berdasarkan kesepakatan sepanjang tidak bertentangan dengan rukun dan syarat *Ijarah*.
- c. Rukun dan Syarat *Safe Deposit Box* (SDB)
 - 1) Pernyataan ijab dan qabul.
 - 2) Pihak-pihak yang berakad (berkontrak): terdiri atas pemberi sewa (*lessor*, pemilik aset, LKS), dan penyewa (*lessee*, pihak yang mengambil manfaat dari penggunaan aset, nasabah).
 - 3) Obyek kontrak: pembayaran (sewa) dan manfaat dari penggunaan aset.
 - 4) Manfaat dari penggunaan aset dalam *ijarah* adalah obyek kontrak yang harus dijamin, karena ia rukun yang harus dipenuhi sebagai ganti dari sewa dan bukan aset itu sendiri.
 - 5) *Sighat Ijarah* adalah berupa pernyataan dari kedua belah pihak yang berkontrak, baik secara verbal atau dalam bentuk lain yang *equivalent*, dengan cara penawaran dari pemilik aset (LKS) dan penerimaan yang dinyatakan oleh penyewa (nasabah).

2.1.5 Harga Emas

Fluktuasi adalah gejala yang menunjukkan turun-naiknya harga atau perubahan (harga tersebut) karena pengaruh permintaan dan penawaran, sering kali di sebut ketidaktetapan atau kegoncangan. Jadi dari pengertian dan arti kata di atas, dapat disimpulkan bahwa fluktuasi adalah lonjakan segala sesuatu yang bisa di jelaskan dan di visualisasi dalam sebuah grafik. Sedangkan Fluktuasi harga adalah grafik yang ke atas atau ke bawah dalam harga produk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam suatu perekonomian. Fluktuasi harga adalah fenomena umum di dunia ekonomi.

Fluktuasi harga emas dapat terjadi karena tidak seimbang nya pasar permintaan dan penawaran. Selain itu, adanya interaksi antar pasar komoditas dan pasar uang juga dapat mendorong fluktuasi harga emas, mengikuti fluktuasi nilai tukar. Harga emas cenderung turun ketika nilai tukar naik (khususnya terhadap dolar Amerika), demikian pula sebaliknya. Dengan demikian, stabilitas nilai tukar dan harga emas merupakan dua faktor yang sangat penting dicermati dalam pembiayaan berbasis emas, baik gadai maupun investasi, yang menentukan stabilitas keuangan perbankan syariah (Salim, 2010:160).

Faktor yang menyebabkan fluktuasi harga emas diantaranya yaitu nilai tukar USD yang pada umumnya terdapat hubungan antara nilai tukar dengan harga emas dipasaran, jika nilai tukar USD melemah, maka harga emas cenderung naik begitu sebaliknya. Penyebab lain yaitu permintaan dan penawaran, salah satu yang jelas mempengaruhi harga emas adalah kelangkaan, sudah sewajarnya keseimbangan supply demand mempengaruhi harga suatu benda, ketika supply rendah namun demand tinggi maka akan terjadi kelangkaan, begitu sebaliknya. Konsep ini berlaku untuk jual beli emas atau jasa lainnya.

2.1.6 Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur



tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Menurut Fauzan (2012:72) Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013. Nilai rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang ideal berada antara 50% -75% sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia harus memiliki Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maksimal 85%. Jika sebuah bank memiliki Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) lebih dari ketentuan Bank Indonesia maka bank tersebut masuk ke dalam kategori tidak sehat dan tidak efisien.

Rumus BOPO:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.1.7 Non Performing Financing (NPF)

Menurut Kamus Bahasa Indonesia *non performing loan* (NPL) atau *non performing financing* (NPF) adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang kurang lancar, diragukan, dan macet. *Non Performing Loan* (NPL) ini berlaku untuk bank konvensional sedangkan bank syariah menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF), sebenarnya *Non Performing Loan* (NPL) dan *Non Performing Financing* (NPF) fungsinya sama. *Rasio Non Performing Loan* (NPL) digunakan untuk menilai kredit macet sedangkan *Non Performing Financing* (NPF) untuk pembiayaan macet. *Non Performing Financing* (NPF) adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis atas kualitas aset, untuk memastikan kualitas aset yang dimiliki bank dan nilai riil dari aset tersebut (Prihadi, 2010).

Sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, besarnya *Non Performing Financing* (NPF) yang baik adalah di bawah 5 persen, jika nilai *Non Performing Financing* (NPF) di atas 5 persen maka dapat dikatakan tidak sehat karena semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar. Pembiayaan yang dimaksud dalam hal ini adalah pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk pembiayaan kepada bank lain.

Non Performing Financing (NPF) merefleksikan besarnya resiko pembiayaan yang dihadapi bank, semakin *Non Performing Financing* (NPF) semakin kecil pula resiko pembiayaan yang ditanggung pihak bank, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akan memperbaiki tingkat ROA bank, sehingga akan mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007 rumus *Non Performing Financing* (NPF) adalah sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

2.1.8 Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas perbankan. Menurut Kasmir (2016) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Menurut Rivai dalam Mawaddah (2015:246) bahwa profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bank, misalnya kondisi perekonomian, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah, dan peraturan Bank Indonesia. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari bank itu sendiri, misalnya produk bank, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, kualitas layanan, dan reputasi bank.

b. Indikator Profitabilitas

Rasio profitabilitas tergantung dari informasi akuntansi yang diambil dari laporan keuangan. Oleh karena itu, profitabilitas dalam analisis rasio untuk mengukur pendapatan menurut laporan laba rugi. Rasio mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang dituakan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh. Semakin baik rasio profitabilitas, maka semakin baik menggambarkan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Adapun jenis-jenis profitabilitas dalam buku Sartono (2010:113), sebagai berikut:

1) *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. Rumus perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM) adalah sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2) *Profit Margin* (PM)

Profit Margin (PM) digunakan untuk menghitung laba sebelum pajak dibagi total penjualan. *Profit Margin* (PM) dihitung dengan rumus:

$$PM = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4) *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. *Return on Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

5) *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham dan merupakan alat yang paling sering digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi. *Return on Equity* (ROE) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari kelima rasio tersebut, dalam penelitian ini dipilih rasio *Return on Asset* (ROA) sebagai indikator profitabilitas. *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh Earning dalam operasi perusahaan, sehingga indikator ini sesuai dengan industri perbankan. Disamping itu *Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu metode pengukuran yang paling objektif yang didasarkan pada data akuntansi yang tersedia dan besarnya *Return on Asset* (ROA) dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan terutama perbankan.

2.2 Pandangan Islam Tentang *Rahn* dan *Ijarah*

Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan tentang *rahn* dan *ijarah* agar bisa dijadikan pedoman bagi umat manusia. Berikut beberapa dalil yang menjelaskan tentang *rahn* dan *ijarah*:

1. QS. Al-Baqarah Ayat 283:

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنُ مَقْبُوضَةٌ ۗ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ ۗ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝ ﴾

Artinya: *Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang*

yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Maksud ayat Surat Al-Baqarah ayat 283 diatas adalah adapun penyebutan safar atau bepergian dalam ayat ini bukanlah bermaksud untuk membatasi syariat gadai hanya boleh di waktu bepergian semata. Akan tetapi hal itu dikarenakan gadai sering kali dilakukan di dalam perjalanan. Dengan demikian gadai diperbolehkan dalam islam.

2. QS. Al-Baqarah ayat 233

﴿ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴾

Artinya: Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Maksud Surat Al-Baqarah ayat 233 diatas adalah bahwa tidaklah menjadi halangan sama sekali memberikan upah kepada orang yang telah menjaga barang milik kita. Dalam ayat diatas disebutkan untuk memberikan upah kepada perempuan lain yang telah menyusui anak yang bukan ibunya. Jika telah diserahkan kepada perempuan lain maka biayanya yang pantas menurut kebiasaan yang berlaku, hendaklah ditunaikan. Begitu juga halnya dengan kita menitipkan barang kepada orang lain, kita juga harus mengeluarkan upah atas penjagaan barang tersebut.

2.3 Penelitian Terdahulu

No	Nama (Judul)	Variabel & Hasil	Perbedaan dan Persamaan Penelitian
1	<p>Judul: Analisis Pengaruh Gadai Emas Terhadap Tingkat Keuntungan Bank Syariah</p> <p>Penulis: Eris Tri Kurniawati (2013)</p> <p>Sampel: Laporan keuangan Bank Syariah</p> <p>Metode: Regresi Linear Berganda</p> <p>Sumber: Jurnal Ekonomika-Bisnis Vol. 04 No. 1 Januari 2013</p>	<p>X1: Fee Rahn</p> <p>Y: Laba Bersih</p> <p>Hasil: Fee rahn berpengaruh positif terhadap laba bersih Bank Syariah.</p>	<p>Perbedaan: Peneliti terdahulu hanya menggunakan satu variabel dan variabel Y nya laba bersih sedangkan penelitian ini terdapat empat variabel dengan variabel Y nya Profitabilitas</p> <p>Persamaan: sama-sama tentang gadai emas.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	<p>Judul: Pengaruh Fluktuasi Harga Emas pada Produk Gadai Emas Terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah</p> <p>Penulis: Jeni Syaefudin N, 2014</p> <p>Sampel: Laporan keuangan Bank Mega Syariah</p> <p>Metode: Analisis regresi linear berganda</p> <p>Sumber: Skripsi UIN SGD</p>	<p>X1: Harga Emas Y1: ROA Y2: ROE</p> <p>Hasil: Fluktuasi harga emas berpengaruh ROE tetapi tidak berpengaruh terhadap ROA.</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek penelitian dan ada penambahan variabel.</p> <p>Persamaan: sama-sama membahas tentang harga emas dan profitabilitas</p>
3	<p>Judul: Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung)</p> <p>Penulis: Nanik Eprianti (2017)</p> <p>Sampel: Laporan keuangan Bank Jabar Banten</p> <p>Metode: Regresi Linear sederhana</p> <p>Sumber: Amwaluna, Vol. 1 No. 1 (Januari, 2017)</p>	<p>X1: <i>Ijarah</i> X2: Profitabilitas</p> <p>Hasil: Pendapatan ijarah sangat berperan dalam meningkatkan profitabilitas Bank Jabar Banten.</p>	<p>Perbedaan: Peneliti dahulu hanya meneliti satu variabel sedangkan penelitian ini empat variabel</p> <p>Persamaan: sama-sama meneliti pengaruh terhadap profitabilitas.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4	<p>Judul: Pengaruh NPF, BOPO dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Gi Indonesia</p> <p>Penulis: Vista Qonitah Qotrun Nuha dan Ade Sofyan Mulazid (2018)</p> <p>Sampel: Laporan keuangan tahunan Bank Syariah</p> <p>Metode: Regresi data panel</p> <p>Sumber: Journal Of Islamic Economics Vol. 2 No. 2</p>	<p>X1: NPF X2: BOPO X3: Pembiayaan Bagi Hasil</p> <p>Y: Profitabilitas Hasil: Variabel yang berpengaruh adalah BOPO sedangkan NPF dan Pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.</p>	<p>Perbedaan: Peneliti terdahulu meneliti tiga variabel sedangkan penelitian ini empat variabel dan penelitian ini tidak meneliti pembiayaan bagi hasil</p> <p>Persamaan: sama-sama variabel Y nya Profitabilitas</p>
5	<p>Judul: The Effect of Murabahah, Mudharabah and Ijarah Earning Upon The Profit of Bank BRI Syariah, Branch Office Sukabumi</p> <p>Penulis: Dwi Gemina dan Dedy Supriyadi (2018)</p> <p>Sampel: Laporan keuangan Bank BRI Syariah KCP Sukabumi</p> <p>Metode: Regresi Linear Berganda</p> <p>Sumber: The Management Journal of BINANIAGA Vol. 03 No. 01</p>	<p>X1: Murabahah X2: Mudharabah X3: Ijarah</p> <p>Y: Prifitabilitas Bank Hasil: Pendapatan Murabahah, Mudharabah dan Ijarah berpengaruh signifikan terhadap Pofitabilitas Bank BRI Syariah KCP Sukabumi.</p>	<p>Perbedaan: Penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh murabahah, mudharabah dan ijarah sedangkan penelitian ini hanya meneliti faktor-faktor ijarah.</p> <p>Persamaan: sama-sama meneliti profitabilitas dan ijarah.</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Judul: Analisis Pengaruh Faktor-faktor Pembentuk <i>Fee Ijarah</i> (PSAK 107) Terhadap Portofolio <i>Rahn</i> Emas di Bank Syariah Penulis: Yanti (2018) Sampel: Laporan triwulan Bank Syariah Metode: Regresi Linear Berganda Sumber: Jurnal <i>ubpkarawang</i> , Vol. 3 No. 1 (2018)	X1: BOPO X2: Resiko X3: Tarif Sewa Gadai Y: ROE Hasil: BOPO dan resiko berpengaruh terhadap ROE sedangkan tarif sewa barang <i>rahn</i> tidak berpengaruh terhadap ROE	Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabelnya tidak hanya BOPO dan resiko, namun juga ada <i>safe deposit box</i> dan harga emas. Dan juga objeknya tidak hanya di bank syariah. Tetapi sama-sama membahas faktor pembentuk <i>fee ijarah</i> dan <i>rahn</i> emas.
7	Judul: Analysis of Impact of CAR, BOPO, NPF On Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017) Penulis: Wahyu Intan Kusumastuti dan Azhar Alam (2019) Sampel: Laporan keuangan Bank Syariah 2015-2017 Metode: Regresi Linear Berganda Sumber: Journal of Islamic Economic Laws Vol. 2 No. 1	X1: CAR X2: BOPO X3: NPF Y : Profitability Bank Hasil: BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah sedangkan CAR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah.	Perbedaan : Peneliti terdahulu meneliti tentang CAR dan objeknya Bank Syariah sedangkan penelitian ini tidak memakai variabel CAR dan hanya meneliti satu Bank. Persamaan: Sama-sama meneliti profitabilitas dan variabel BOPO dan NPF.

2.4 Pengembangan Hipotesis

Pengembangan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan

data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2012:64).

1. Safe Deposit Box dan Profitabilitas

Dalam penyimpanan gadai emas diperlukan tempat penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan emas tersebut yang disebut *Safe Deposit Box*. Dalam menentukan pembiayaan *Safe Deposit Box* digunakan Akad *Ijarah*. Biaya *ijarah* bukan dari jumlah pinjaman, tetapi berdasarkan nilai emas yang digadaikan. Pada penelitian Husna (2018) menunjukkan adanya hubungan positif antara *ijarah* atas *safe deposit box* dan profitabilitas, semakin besar tingkat pendapatan *ijarah* maka profitabilitas pun juga akan meningkat. Eprianti, Nanik (2017), Santoso, Rochadi dan Ninggrum, Intan Dewi (2017) menemukan pendapatan *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Bedasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini memperkirakan bahwa dengan meningkatnya pendapatan *ijarah* atas *safe deposit box* maka akan mempengaruhi profitabilitas, sehingga rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

H2 : Diduga *safe deposit box* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Harga Emas dan Profitabilitas

Emas adalah jenis logam yang memiliki nilai berharga yang banyak digunakan sebagai cadangan devisa, standard keuangan suatu negara, bahan dasar perhiasan maupun bahan elektronik. Harga emas



adalah sejumlah uang yang dikorbankan atau dibayarkan untuk memperoleh komoditi atau produk (Desriani dan Rahayu, 2013:149). Menemukan harga yang pas saat membeli dan menjual emas merupakan faktor penting dalam mengestimasi besar *risk* dan *return* dari hasil investasinya. Harga emas tidak hanya bergantung pada situasi permintaan dan penawaran, melainkan juga dipengaruhi situasi perekonomian secara keseluruhan (Suharto, 2013:88).

Menurut Nuryanto (2017) dan Husna (2018) fluktuasi kenaikan ataupun penurunan harga emas dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Sedangkan pada penelitian Syaefudin (2014) fluktuasi harga emas tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Mega Syariah. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini memperkirakan bahwa dengan meningkatnya harga emas maka akan mempengaruhi dan meningkatkan profitabilitas, sehingga rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

H1 : Diduga harga emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3. BOPO dan Profitabilitas

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional ini digunakan untuk mengukur tingkat dan distribusi biaya bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Pada penelitian Yusriani (2018), Nuha, Vista Qonitah dan Mulazid, Ade Sofyan (2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terdapat pengaruh positif BOPO terhadap ROA. Sedangkan menurut Almazari (2014), BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, sehingga rumusan hipotesisnya adalah:

H3 : Diduga BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4. *Non Performing Financing* (NPF) dan Profitabilitas

Resiko pembiayaan menggunakan proksi rasio *Non Performing Financing* (NPF) yang bertujuan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank. Kredit atau pembiayaan yang termasuk dalam kategori penilaian *Non Performing Financing* (NPF) berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet.

Menurut penelitian Zulifiah dan Susilowibowo (2014), Widyaningrum, Linda dan Septiarini, Dina Fitriasia (2015), Nuha, Vista Qonitah dan Mulazid, Ade Sofyan (2018), terdapat pengaruh positif NPF terhadap ROA. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, sehingga rumusan hipotesisnya adalah:

H4 : Diduga NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

UIN SUSKA RIAU

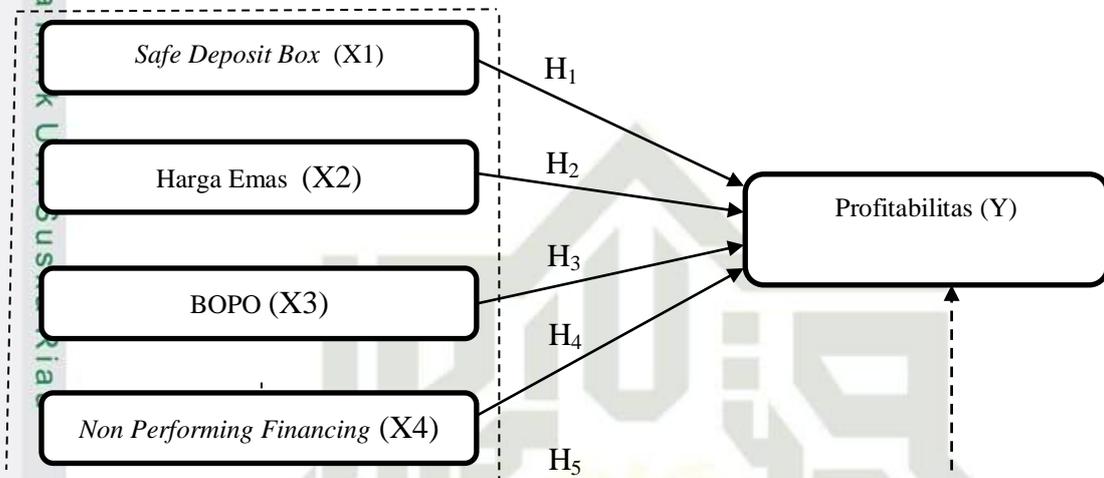
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.5 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Model Penelitian



Keterangan:

- : Parsial
 - - - - - : Simultan

Sumber: Olahan tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiono, 2012) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan bulanan Bank Syariah Mandiri yang terdapat di *website* resmi ojk.go.id periode 2014-2018. Informasi lain sebagai penunjang data penelitian ini diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (SPS OJK) periode 2014-2018 dan berbagai literatur dari buku dan internet.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu

(Sugiyono, 2012:115). Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2012:62).

Sampel yang dipilih yaitu laporan keuangan bulanan PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2018. Pemilihan bank syariah mandiri karena bank syariah mandiri peringkat pertama bank syariah terbaik di Indonesia dan juga karena pendapatan rahn bank syariah mandiri lebih besar dibandingkan bank syariah lainnya. Jadi jumlah sampel yang digunakan yaitu laporan bulanan bank syariah mandiri selama 5 tahun ($12 \times 5 = 60$ sampel).

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data dan sumber data yang digunakan penulis adalah:

1. Data sekunder, yaitu data yang berupa data pembukuan dan akuntansi berupa laporan keuangan,
2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri dari tahun 2014-2018.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. (Sugiono, 2014).

Dokumentasi adalah pekerjaan, mengumpulkan, menyusun dan menjabarkan dokumen dari segala macam jenis dalam seluruh lapangan aktivitas manusia. Kajian dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi. Dokumentasi di dapat berdasarkan laporan bulanan yang dipublikasikan Bank Syariah Mandiri dari tahun 2014-2018.

3.5 Defenisi dan Pengukuran Variabel

Berdasarkan pokok masalah dan hipotesis yang diajukan, variabel uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, variabel ini adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas (Y) Bank Syariah Mandiri.

Profitabilitas adalah jumlah keuntungan yang diperoleh Bank Syariah Mandiri dari seluruh pendapatan. Data operasional yang digunakan dalam



penelitian ini diambil dari data yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2018.

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen merupakan variabel yang variabelnya diukur atau dipilih oleh peneliti untuk menemukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *Safe Deposit Box*, Harga Emas, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF).

Variabel Dependen (Y) dan Independen (X) pada penelitian ini terdiri sebagai berikut:

Variabel	Pengertian	Alat Ukur	Skala Pengukuran
Profitabilitas (Y)	Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas (Sartono, 2010:122).	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$ (Sartono, 2010)	Rasio
<i>Safe Deposit Box</i>	<i>Safe Deposit Box</i> merupakan jasa bank yang diberikan khusus kepada para nasabah utamanya. <i>Safe Deposit Box</i> berbentuk kotak dengan ukuran	$\text{Safe Deposit Box} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Ujrah}}$ (Husna, 2018)	Rasio



	tertentu dan disewakan kepada nasabah yang berkepentingan untuk menyimpan dokumen atau benda berharga (Kasmir,2015).		
Harga Emas	Fluktuasi harga emas terjadi karena tidak seimbang nya pasar permintaan dan penawaran. Selain itu adanya interaksi antar pasar komoditas dan pasar uang juga akan mendorong fluktuasi harga emas (Salim,2011:160).	Harga emas = harga jual emas dalam bentuk rupiah secara bulanan (Nuryanto, 2017)	Rasio
BOPO	BOPO adalah rasio yang sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Fauzan, 2012:72).	$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$ (Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013).	Rasio
Non Performing Financing (NPF)	Non Performing Financing (NPF) adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis atas kualitas aset, untuk memastikan kualitas aset yang dimiliki bank dan nilai rill dari aset tersebut (Prihadi, 2010).	$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan Macet}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$ (Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007)	Rasio

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiono (2012) adalah proses mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan *Statistical Product And Service Solution* (SPSS). Langkah-langkah analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Statistik Deskriptif

Chandrarin (2017:139) statistik deskriptif bertujuan untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang di observasi, hasil uji statistik deskriptif biasanya berupa tabel yang setidaknya berisi nama variabel yang di observasi, mean, deviasi standar (*standar deviation*), maksimum dan minimum yang kemudian di ikuti penjelasan berupa narasi yang menjelaskan isi tabel tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan terhadap asumsi klasik, apabila terjadi penyimpangan terhadap tersebut maka akan menghasilkan asumsi yang tidak benar. Uji asumsi klasik digunakan setelah penggunaan model analisis regresi berganda. Asumsi klasik yang harus dipenuhi diantaranya data harus berdistribusi normal, non multilinear, non homokedastisitas, dan autokorelasi (Ghozali, 2013:105).



a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2013:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, dasar pengambilan keputusan untuk uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah apabila nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* $\geq 0,05$, maka data residual terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* $\leq 0,05$, maka data residual terdistribusi secara tidak normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna diantara variabel bebas (independen) Menurut Ghozali (2013:105) Multikolonieritas di dalam model regresi dapat dideteksi melalui tiga hal, yaitu :

- 1) Nilai R² yang dihasilkan oleh estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel- variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matriks korelasi variabel –variabel *Independen*. jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka hal ini merupakan adanya indikasi multikolonieritas.



3) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan $VIF \geq 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai missal nilai tolerance = 0.10 sama dengan tingkat kolonieritas 0.95. walaupun multikolonieritas 0.95. walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai Tolerance dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang saling berkorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu pengamatan dengan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas. Jika varian berbeda disebut dengan Heteroskedastisitas Ghozali (2013:139).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat

- 1) Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dengan dasar analisis :
 - a. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas
 - b. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta terdapat titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Uji Park

Park mengemukakan metode bahwa varaiance (s^2) merupakan fungsi dari variabel- variabel independen yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\sigma^2_i = \alpha X_i \beta$$

Persamaan ini dijadikan linier dalam bentuk persamaan logaritma sehingga menjadi :

$$\ln \sigma^2_i = \alpha + \beta \ln X_i + v_i$$

Karena S^2_i umumnya tidak diketahui, maka dapat ditaksir dengan menggunakan residual U_t sebagai proksi, sehingga persamaan menjadi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



$$\text{Ln}U_{2i} = \alpha + \beta \text{Ln}X_i + v_i$$

3) Uji Glejser

Uji ini hampir sama dengan Uji Park, namun Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003 dalam Ghozali, 2013) dengan persamaan regresi:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Jika variabel independen menghasilkan angka signifikan secara statistik yang berpengaruh terhadap variabel dependen, maka dapat disimpulkan adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtun waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. (Ghozali, 2013, 110)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pada data *crosssection* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada observasi yang berbeda berasal dari individu kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi.

1) Durbin-Watson (DW test)

Uji durbin –Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada lagi variabel di antara variabel independen. hipotesis yang akan di uji adalah:

HO: tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

HA : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

Tabel 3.1
Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatife	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No desicision	$4 - du \leq d \leq 4- dl$
Tidak ada autokorelasi, Positif dan negative	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber : Ghozali, (2013:111)

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk memberikan



gambaran yang jelas mengenai pengaruh variabel – variabel *independen* (lebih dari satu) yang digunakan terhadap variabel independen. penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b = Koefesien Regresi

X1 = Safe Deposit Box

X2 = Harga Emas

X3 = BOPO

X4 = *Non Performing Financing*

e = Error term

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-t/ parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen hipotesis Ghozali (2013:78). nol (H_0) yang hendak di uji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0: b_i = 0$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol.

b. Uji Signifikansi / Pengaruh Simultan (Uji-F)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama –sama terhadap variabel dependen/ terikat (Ghozali , 2013:98).

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Quick look : bila nilai F lebih besar dari pada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F dihitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerimanya H_A .

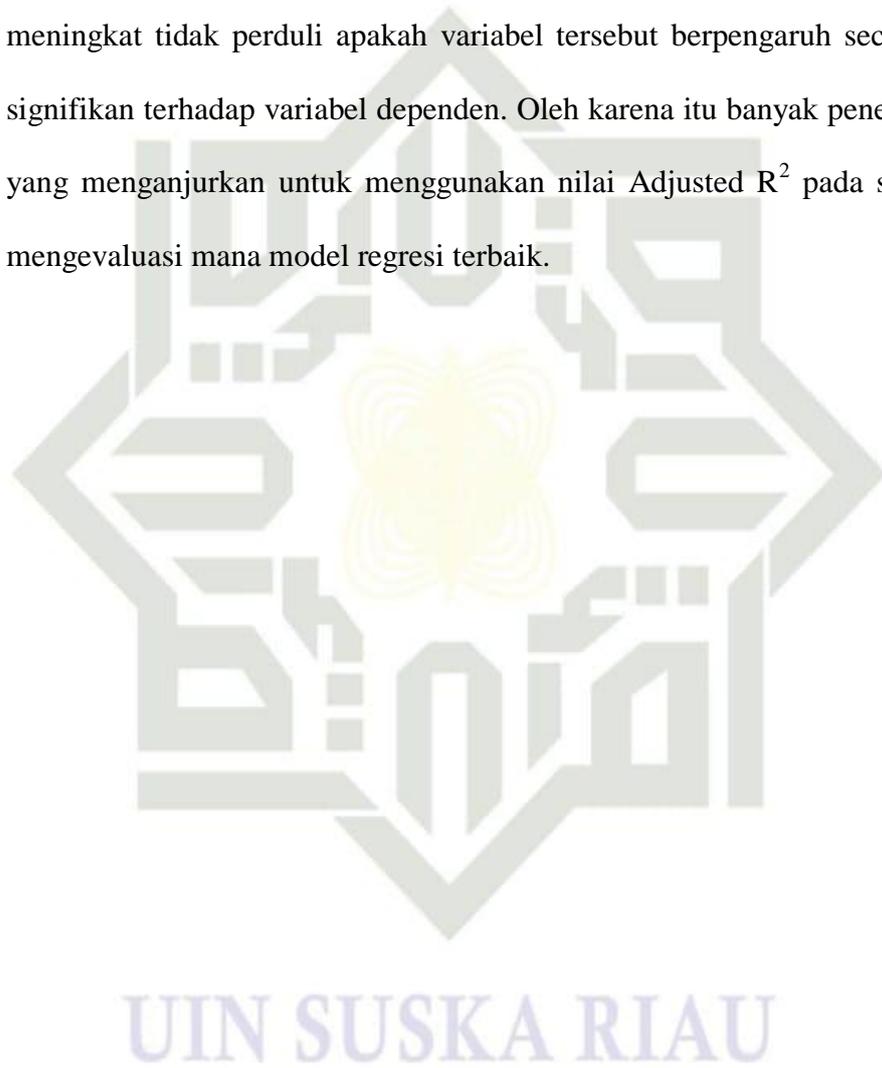
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (*Adjust R Square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang(crossection) relatif rendah karna adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun



waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi Ghozali (2013: 97).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *safe deposit box*, harga emas, BOPO, dan NPF terhadap profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Safe deposit box* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menjelaskan semakin tinggi emas yang digadaikan dalam *safe deposit box* akan mempengaruhi profitabilitas yang didapat oleh perusahaan.
2. Harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya harga emas tidak mempengaruhi perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya.
3. BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin rendah biaya operasional akan mempengaruhi peningkatan profitabilitas perusahaan, begitu juga sebaliknya apabila biaya operasional semakin tinggi maka akan menurunkan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.
4. NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin rendah resiko kredit macet maka akan mempengaruhi peningkatan profitabilitas perusahaan, begitu juga sebaliknya apabila resiko kredit macet semakin tinggi maka akan menurunkan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.

5. Hasil koefisien determinasi menjelaskan persentase sumbangan pengaruh variabel independen sebesar 23,3% terhadap variabel profitabilitas, sedangkan sisanya, 76,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal yaitu:

1. Untuk PT. Bank Syariah Mandiri, disarankan agar dapat meningkatkan profitabilitasnya dengan meningkatkan *safe deposit box* dengan caea membuat promisi penyimpanan barang berharga dengan biaya yang relatif murah dibandingkan dengan pesaing lainnya. Bank juga harus menurunkan biaya operasional dengan menurunkan biaya-biaya yang sering digunakan seperti penghematan kertas, atau juga dengan menghindari melakukan rapat ditempat yang maha. Selain itu bank juga harus mengatasi resiko macet dengan cara melakukan survey yang mendalam kepada nasabah yang ingin melakukan pembiayaan, atau bank juga bisa melihat *BI Checking* untuk melihat riwayat pinjaman dari seorang nasabah.
2. Rendah koefisien determinasi menandakan masih banyak variabel yang mempengaruhi profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, jadi disarankan perlu penambahan variabel yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas agar nilai koefisien determinasi dapat meningkat sehingga dapat diketahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi profitabilitas, dan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi penelitian berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Anshori, Abdul G. 2011. *Gadai Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2012. *Hitam Putih Bisnis "Berkebun Emas"*, Cet.1. Bogor: Al Azhar Press.
- Chandrarin, Grahita. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Malang: Salemba Empat.
- Djamil, Fathurrahman. 2011. *Pegadaian Syariah dalam Perspektif Fiqih Muamalat Kontemporer*. Jakarta: Seminar Pegadaian Syariah: Eksistensi Pegadaian Syariah.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hakim, Cecep Maskanul. (2011). *Belajar Mudah Ekonomi Islam: Catatan Kritis Terhadap Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*. Tangerang: Penerbit Shuhuf Media Insani.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2015. *Dasar-dasar Perbankan. Edisi Revisi 2014*. cet ke-13. Jakarta : PT RajaGrafindo persada. 91.
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-1, cetakan ke-9. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardani. 2013. *Hukum Perikatan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- _____. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Prihadi T. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Praktek* cet. Pertama PPM.
- Riva'i, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking (Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi Dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan & Ekonomi Global)*. Cet. Ke-1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riva'i, Veithzal dkk. . 2011. *Islamic Transaction Law in Business*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salim, Joko. 2010. *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini*. Jakarta: Vis Media.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sartono, Agus R. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. Yogyakarta:BPFE.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (13 ed)*. Bandung: ALFABETA.

Suharto. 2013. *Harga Emas Naik Atau Turun Kita Tetap Untung*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Suhendi, Hendi. (2010). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Wiroso. 2010. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

JURNAL:

Almazari, Ahmad. 2014. Impact of Internal Factors on Bank Profitability Comparative Study Between Saudi Arabia and Jordan. *Journal of Applied Finance & Banking*, Vol. 4 No.1

Aziz, Mukhlis Arifin. 2013. Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal, Jumlah Nasabah dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Gadai Golongan C (Studi Pada PT. Pegadaian Cabang Probolinggo). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang*.

Desriani, Icha Puspita dan Sri Rahayu. 2013. Analisis Pengaruh Pendapatan, Harga Emas dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Perum Pegadaian Cabang Jombang, Tangerang Periode Maret 2009-September 2011). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, FE Universitas Budi Luhur, Vol. 2 No. 2*.

Emha, M.B. 2014. Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Kemampuan Labaan Bank Muamalat di Indonesia. *Jurnal Ilmiah*. Diakses melalui download portalgaruda.org.

Eprianti, Nanik. 2017. Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung). Vol.1 No. 1.

Faradilla, Cut. Dkk. 2017. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi*. ISSN:2302-0164

Fatmawati, Ima. Dkk. 2016. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Jember (UNEJ)*.

Fauzan, F., Arfan M., & Darwanis. 2012. Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Profitabilitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank Syariah (studi pada Bank Aceh Syariah cabang Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi*, 2 (1): ISSN: 2302-0164.

Gemina, Dwi dan Dedy Supriyadi. 2018. The Effect of Murabahah, Mudharabah and Ijarah Earning Upon The Profit of Bank BRI Syariah Branch Office Sukabumi. *The Management Journal of Binaniaga* Vol.03 No.01.

Kusumastuti, Wahyu Intan dan Azhar Alam. 2019. Analysis Of Impact of CAR, BOPO, NPF, on Profitability of Islamic Banks (year 2015-2017). *Journal of Islamic Economic Laws* Vol.2 No.1.

Mawaddah, Nur. Oktober 2015. *Jurnal Etikonomi* Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. Vol. 14 (2).

Nuha, Vista Qonitah Qotrun dan Ade Sofyan Munazid. 2018. Pengaruh NPF, BOPO, dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economics*. Vol. 2 No. 2.

Satriyo, Edhi dan Muhammad Syaichu. 2013. Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Journal of Accounting*, Vol.2 No.2.

Sola, Ermi. 2018. *Decision Making: Sebuah Telaah Awal*. *Jurnal Idaarah* Vol.11 No.2

Triasmoro, Adiasma Yulianto. 2017. Pengaruh BOPO, NPF dan FDR Terhadap *Return on Aset (ROA)* Bank Umum Syariah. *E-Proceeding Management*, Vol.4 No.3

Ummah, Fathya Khaira dan Edy Suprpto. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol.3 No.2.

Widyaningrum, Linda dan Dina Fitriisia Septiarini. 2015. Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014. *JESTT*. Vol.2 No.12.

Yanti. 2018. Analisis Pengaruh Fktor-faktor Pembentuk *Fee Ijarah* (PSAK 107) Terhadap Portofolio *Rahn* Emas di Bank Syariah. *Jurnal Universitas Buana Perjuangan Karawang*.

Yusriani. 2018. Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Milik Negara Persero di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Edisi XXV* Vol. 4 No. 002.

Zulifiah, Fitri dan Joni Susilowibiwo. 2014. Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank Umum Syariah Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol.2 No.3.

SKRIPSI:

Ariyani, Dinna. 2014. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil dan Pinjaman Qardh Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Pada Bank Syariah Periode Triwulan I 2011 Samapai Triwulan IV 2013.

Choirunnisa. 2018. Analisis Fluktuasi Harga Emas Terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah di Indonesia. Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Husna, Alfi Asbitatul. 2018. Pengaruh Fluktuasi Harga Emas pada Produk Gadai Emas dan Produk Safe Deposit Box terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2016.

Idris, Gusto Cens. 2017. Pengaruh Pembiayaan dan Fluktuasi Harga Emas pada Produk Gadai Emas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu. Skripsi IAIN Bengkulu.

Nuryanto, Eko Fitri. 2017. Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Tingkat Inflasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Produk Gadai Emas Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016. Sripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pratiwi, Dhian Dayinta. 2012. Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap *Return On Assets (ROA)* Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Thun 2005-2010. Skripsi Universitas Diponegoro.

Sintiya, Siti. 2018. Analisis Pengaruh BOPO, FDR, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016. Skripsi IAIN Salatiga.

Syaefudin, Jeni N. 2014. Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Pada Produk Gadai Emas Terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah Thun 2012/2013. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Gjati Bandung.

ARTIKEL ONLINE:

CNNIndonesia. 2017. Pembiayaan Emas Bank Syariah Mandiri Tembus Rp. 2,1 Triliun. Diakses di <https://www.cnnindonesia.com>. 24 Januari 2019

Keuangan.kontan. 2018. Dua Bank Syariah Meninggalkan Bisnis Gadai Emas. Diakses di <https://keuangan.kontan.co.id>. 24 Januari 2019

Lipsus.kontan. 2012. Ulasan Para Pengamat Tentang Gadai Emas Syariah. Diakses di <https://lipsus.kontan.co.id>. 2 Januari 2019



Dalam Jutaan

2014	Laba Setelah Pajak	Total Aset	Beban Operasional	Pendapatan Operasional
Januari	Rp 64.448	Rp 62.126.298	Rp 242.146	Rp 677.437
Februari	Rp 129.315	Rp 62.641.642	Rp 476.477	Rp 1.200.979
Maret	Rp 200.502	Rp 63.009.396	Rp 709.283	Rp 1.938.258
April	Rp 261.053	Rp 64.008.147	Rp 947.867	Rp 2.281.126
Mei	Rp 112.712	Rp 64.586.005	Rp 1.175.492	Rp 2.808.782
Juni	Rp 150.146	Rp 62.786.572	Rp 1.389.855	Rp 3.374.232
Juli	Rp 181.667	Rp 65.039.180	Rp 1.654.978	Rp 3.950.676
Agustus	Rp 233.679	Rp 65.400.303	Rp 1.897.088	Rp 4.514.432
September	Rp 275.157	Rp 65.368.281	Rp 2.132.382	Rp 5.084.650
Oktober	Rp 295.161	Rp 65.717.197	Rp 2.399.079	Rp 5.663.634
November	Rp 305.822	Rp 65.998.268	Rp 2.643.887	Rp 6.305.216
Desember	Rp 71.778	Rp 66.942.422	Rp 2.945.548	Rp 6.851.461
2015				
Januari	Rp 52.460	Rp 66.231.974	Rp 225.186	Rp 619.464
Februari	Rp 92.246	Rp 66.430.863	Rp 495.838	Rp 1.170.269
Maret	Rp 95.342	Rp 67.151.521	Rp 740.366	Rp 1.809.274
April	Rp 98.362	Rp 66.779.233	Rp 2.181.849	Rp 4.173.173
Mei	Rp 117.752	Rp 68.200.850	Rp 2.767.811	Rp 5.251.707
Juni	Rp 135.882	Rp 66.953.689	Rp 3.234.590	Rp 4.691.495
Juli	Rp 134.742	Rp 66.906.053	Rp 4.349.271	Rp 7.729.227
Agustus	Rp 136.131	Rp 66.789.446	Rp 4.741.381	Rp 8.577.498
September	Rp 151.331	Rp 67.120.476	Rp 5.837.786	Rp 10.156.311
Oktober	Rp 168.731	Rp 66.626.786	Rp 5.062.863	Rp 7.385.183
November	Rp 181.557	Rp 67.064.804	Rp 7.078.304	Rp 9.620.129
Desember	Rp 250.370	Rp 70.799.017	Rp 7.878.033	Rp 10.974.768
2016				
Januari	Rp 20.048	Rp 70.250.267	Rp 1.915.540	Rp 2.165.177
Februari	Rp 40.123	Rp 71.717.018	Rp 1.913.376	Rp 2.388.113
Maret	Rp 76.572	Rp 71.538.021	Rp 3.263.627	Rp 4.004.480
April	Rp 106.156	Rp 71.703.730	Rp 4.199.248	Rp 5.150.084
Mei	Rp 137.323	Rp 70.602.357	Rp 5.179.176	Rp 6.363.978
Juni	Rp 167.638	Rp 72.022.855	Rp 2.116.264	Rp 3.516.529
Juli	Rp 198.437	Rp 74.214.014	Rp 2.471.624	Rp 4.106.737
Agustus	Rp 224.253	Rp 73.606.095	Rp 2.811.458	Rp 4.678.475
September	Rp 246.797	Rp 74.241.902	Rp 3.245.097	Rp 5.325.762
Oktober	Rp 269.367	Rp 75.837.008	Rp 3.621.373	Rp 5.937.997
November	Rp 289.878	Rp 77.354.918	Rp 4.037.249	Rp 6.588.346
Desember	Rp 278.698	Rp 78.831.722	Rp 4.519.935	Rp 7.335.470
2017				
Januari	Rp 29.355	Rp 79.276.577	Rp 379.956	Rp 639.164
Februari	Rp 57.497	Rp 79.703.513	Rp 772.832	Rp 1.260.583
Maret	Rp 90.592	Rp 80.012.307	Rp 1.221.616	Rp 1.969.931
April	Rp 116.517	Rp 83.108.446	Rp 1.631.603	Rp 2.627.175
Mei	Rp 130.792	Rp 79.849.727	Rp 2.040.564	Rp 3.257.439
Juni	Rp 176.910	Rp 81.901.309	Rp 2.513.084	Rp 3.996.576
Juli	Rp 198.142	Rp 82.947.113	Rp 2.946.385	Rp 4.687.119
Agustus	Rp 226.715	Rp 81.797.600	Rp 3.372.953	Rp 5.368.765
September	Rp 257.375	Rp 84.087.348	Rp 3.822.134	Rp 6.075.013
Oktober	Rp 284.923	Rp 83.331.180	Rp 4.627.019	Rp 7.149.232
November	Rp 336.875	Rp 83.966.330	Rp 5.150.671	Rp 7.926.921

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

atau masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 Setiap Orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Desember 2018	Rp	421.804	Rp	87.939.774	Rp	5.581.638	Rp	8.617.989
Januari	Rp	85.620	Rp	88.420.707	Rp	587.492	Rp	873.754
Februari	Rp	75.538	Rp	90.381.481	Rp	965.725	Rp	1.519.307
Maret	Rp	168.693	Rp	92.976.854	Rp	1.372.277	Rp	2.228.109
April	Rp	214.682	Rp	92.563.569	Rp	1.804.884	Rp	2.942.735
Mei	Rp	212.017	Rp	91.940.579	Rp	2.313.797	Rp	3.748.690
Juni	Rp	259.681	Rp	92.813.105	Rp	2.553.918	Rp	4.285.128
Juli	Rp	308.409	Rp	91.929.862	Rp	2.963.249	Rp	5.010.233
Agustus	Rp	356.437	Rp	92.683.787	Rp	3.440.585	Rp	5.798.809
September	Rp	557.341	Rp	93.347.112	Rp	3.867.372	Rp	6.513.795
Oktober	Rp	593.648	Rp	93.701.096	Rp	4.356.128	Rp	7.288.779
November	Rp	661.650	Rp	93.144.797	Rp	4.788.566	Rp	8.003.326
Desember	Rp	723.268	Rp	98.583.050	Rp	5.305.823	Rp	8.818.619

Dalam Jutaan

2014	T.Pembiayaan Bermasalah	T.Pembiayaan	Pendapatan Ujrah	Harga Emas
Januari	Rp 1.276.249	Rp 10.837.631	Rp 78.540	Rp 488.713
Februari	Rp 1.100.043	Rp 10.991.716	Rp 94.782	Rp 489.617
Maret	Rp 1.181.082	Rp 11.112.433	Rp 274.732	Rp 497.785
April	Rp 1.009.591	Rp 11.182.529	Rp 74.861	Rp 464.507
Mei	Rp 947.554	Rp 11.206.926	Rp 84.466	Rp 476.876
Juni	Rp 947.554	Rp 11.166.541	Rp 103.375	Rp 504.603
Juli	Rp 1.011.771	Rp 11.334.113	Rp 139.492	Rp 477.248
Agustus	Rp 509.200	Rp 11.308.690	Rp 152.639	Rp 485.241
September	Rp 375.138	Rp 11.867.783	Rp 173.441	Rp 474.409
Oktober	Rp 525.248	Rp 11.601.428	Rp 192.716	Rp 453.937
November	Rp 420.125	Rp 12.009.516	Rp 278.374	Rp 458.181
Desember	Rp 463.187	Rp 11.507.671	Rp 328.710	Rp 474.827
2015				
Januari	Rp 701.923	Rp 11.201.361	Rp 29.540	Rp 521.058
Februari	Rp 593.935	Rp 11.451.527	Rp 55.072	Rp 502.014
Maret	Rp 637.727	Rp 11.737.357	Rp 84.078	Rp 499.114
April	Rp 610.671	Rp 12.138.780	Rp -	Rp 500.951
Mei	Rp 628.880	Rp 12.473.201	Rp -	Rp 505.615
Juni	Rp 543.553	Rp 13.779.139	Rp -	Rp 504.030
Juli	Rp 69.553	Rp 13.323.053	Rp -	Rp 474.773
Agustus	Rp 387.226	Rp 13.427.254	Rp 122.400	Rp 511.545
September	Rp 401.535	Rp 13.758.244	Rp 138.333	Rp 525.708
Oktober	Rp 362.368	Rp 13.793.243	Rp 154.769	Rp 503.096
November	Rp 292.301	Rp 13.630.596	Rp 171.208	Rp 473.533
Desember	Rp 493.751	Rp 14.275.077	Rp 188.584	Rp 470.619
2016				
Januari	Rp 588.138	Rp 13.482.002	Rp 17.218	Rp 497.777
Februari	Rp 579.037	Rp 13.794.475	Rp 33.241	Rp 531.003
Maret	Rp 1.264.992	Rp 14.659.204	Rp 50.334	Rp 525.987
April	Rp 584.066	Rp 14.990.785	Rp 67.186	Rp 548.902
Mei	Rp 511.208	Rp 15.461.713	Rp 84.928	Rp 532.108
Juni	Rp 666.081	Rp 15.731.559	Rp 102.772	Rp 557.736
Juli	Rp 698.342	Rp 15.240.347	Rp 120.829	Rp 568.789
Agustus	Rp 665.328	Rp 15.667.607	Rp 139.316	Rp 559.436
September	Rp 909.952	Rp 15.762.736	Rp 161.398	Rp 550.535
Oktober	Rp 893.309	Rp 16.346.675	Rp 176.958	Rp 534.360

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

November	Rp	913.452	Rp	16.221.793	Rp	196.112	Rp	512.110
Desember	Rp	869.182	Rp	17.397.053	Rp	216.595	Rp	497.768
2017								
Januari	Rp	1.135.228	Rp	16.596.414	Rp	21.836	Rp	520.490
Februari	Rp	1.108.865	Rp	16.168.291	Rp	40.952	Rp	539.304
Maret	Rp	876.900	Rp	17.144.461	Rp	62.570	Rp	534.746
April	Rp	851.404	Rp	17.072.521	Rp	84.136	Rp	543.312
Mei	Rp	827.880	Rp	17.534.457	Rp	106.561	Rp	543.102
Juni	Rp	297.637	Rp	19.850.216	Rp	128.870	Rp	531.985
Juli	Rp	876.013	Rp	20.044.317	Rp	150.633	Rp	543.141
Agustus	Rp	801.550	Rp	20.236.299	Rp	172.652	Rp	565.161
September	Rp	805.377	Rp	20.550.227	Rp	194.607	Rp	554.785
Oktober	Rp	698.188	Rp	19.752.910	Rp	217.270	Rp	553.872
November	Rp	679.465	Rp	19.873.218	Rp	243.063	Rp	554.833
Desember	Rp	643.572	Rp	21.826.734	Rp	267.087	Rp	567.454
2018								
Januari	Rp	3.397.868	Rp	20.903.036	Rp	26.670	Rp	578.592
Februari	Rp	662.002	Rp	21.015.447	Rp	49.312	Rp	581.707
Maret	Rp	484.182	Rp	21.733.650	Rp	73.715	Rp	586.223
April	Rp	748.832	Rp	21.684.828	Rp	98.297	Rp	587.391
Mei	Rp	677.774	Rp	21.856.502	Rp	124.919	Rp	583.966
Juni	Rp	916.526	Rp	22.517.586	Rp	150.202	Rp	580.203
Juli	Rp	746.731	Rp	22.871.097	Rp	176.939	Rp	568.406
Agustus	Rp	419.853	Rp	24.394.061	Rp	204.050	Rp	567.582
September	Rp	693.829	Rp	24.658.806	Rp	231.129	Rp	572.192
Oktober	Rp	592.222	Rp	25.012.846	Rp	258.030	Rp	594.722
November	Rp	557.686	Rp	24.884.004	Rp	284.927	Rp	564.331
Desember	Rp	618.944	Rp	25.329.207	Rp	313.083	Rp	596.853



Tabulasi Data Laporan Keuangan Bulanan Bank Syariah Mandiri Tahun 2014 sampai 2018

Dalam Juatan

2014	Lab a setelah pajak (1)	Total asset (2)	ROA= (1:2) x 100%
Januari	Rp 64.448	Rp 62.126.298	0,0010373707
Februari	Rp 129.315	Rp 62.641.642	0,0020643616
Maret	Rp 200.502	Rp 63.009.396	0,0031820968
April	Rp 261.053	Rp 64.008.147	0,0040784340
Mei	Rp 112.712	Rp 64.586.005	0,0017451459
Juni	Rp 150.146	Rp 62.786.572	0,0023913712
Juli	Rp 181.667	Rp 65.039.180	0,0027931933
Agustus	Rp 233.679	Rp 65.400.303	0,0035730568
September	Rp 275.157	Rp 65.368.281	0,0042093351
Oktober	Rp 295.161	Rp 65.717.197	0,0044913815
November	Rp 305.822	Rp 65.998.268	0,0046337883
Desember	Rp 71.778	Rp 66.942.422	0,0010722349

2015	Lab a setelah pajak (1)	Total asset (2)	ROA= (1:2) x 100%
Januari	Rp 52.460	Rp 66.231.974	0,0007920646
Februari	Rp 92.246	Rp 66.430.863	0,0013886016
Maret	Rp 95.342	Rp 67.151.521	0,0014198040
April	Rp 98.362	Rp 66.779.233	0,0014729429
Mei	Rp 117.752	Rp 68.200.850	0,0017265474
Juni	Rp 135.882	Rp 66.953.689	0,0020294924
Juli	Rp 134.742	Rp 66.906.053	0,0020138985
Agustus	Rp 136.131	Rp 66.789.446	0,0020382112
September	Rp 151.331	Rp 67.120.476	0,0022546175
Oktober	Rp 168.731	Rp 66.626.786	0,0025324800
November	Rp 181.557	Rp 67.064.804	0,0027071875
Desember	Rp 250.370	Rp 70.799.017	0,0035363485

2016	Lab a setelah pajak (1)	Total asset (2)	ROA= (1:2) x 100%
Januari	Rp 20.048	Rp 70.250.267	0,0002853797
Februari	Rp 40.123	Rp 71.717.018	0,0005594627
Maret	Rp 76.572	Rp 71.538.021	0,0010703679
April	Rp 106.156	Rp 71.703.730	0,0014804809
Mei	Rp 137.323	Rp 70.602.357	0,0019450201
Juni	Rp 167.638	Rp 72.022.855	0,0023275667
Juli	Rp 198.437	Rp 74.214.014	0,0026738481
Agustus	Rp 224.253	Rp 73.606.095	0,0030466635
September	Rp 246.797	Rp 74.241.902	0,0033242279
Oktober	Rp 269.367	Rp 75.837.008	0,0035519202
November	Rp 289.878	Rp 77.354.918	0,0037473765
Desember	Rp 278.698	Rp 78.831.722	0,0035353534

2. Diar ang mengumumk an dan memperban yak seba gian atau seluruh kanya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak mengur ikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2017	Laba setelah pajak (1)	Total asset (2)	ROA= (1:2) x 100%
Januari	Rp 29.355	Rp 79.276.577	0,0003702859
Februari	Rp 57.497	Rp 79.703.513	0,0007213860
Maret	Rp 90.592	Rp 80.012.307	0,0011322258
April	Rp 116.517	Rp 83.108.446	0,0014019875
Mei	Rp 130.792	Rp 79.849.727	0,0016379768
Juni	Rp 176.910	Rp 81.901.309	0,0021600387
Juli	Rp 198.142	Rp 82.947.113	0,0023887751
Agustus	Rp 226.715	Rp 81.797.600	0,0027716583
September	Rp 257.375	Rp 84.087.348	0,0030608053
Oktober	Rp 284.923	Rp 83.331.180	0,0034191644
November	Rp 336.875	Rp 83.966.330	0,0040120248
Desember	Rp 421.804	Rp 87.939.774	0,0047965099

2018	Laba setelah pajak (1)	Total asset (2)	ROA= (1:2) x 100%
Januari	Rp 85.620	Rp 88.420.707	0,0009683252
Februari	Rp 75.538	Rp 90.381.481	0,0008357686
Maret	Rp 168.693	Rp 92.976.854	0,0018143548
April	Rp 214.682	Rp 92.563.569	0,0023192926
Mei	Rp 212.017	Rp 91.940.579	0,0023060220
Juni	Rp 259.681	Rp 92.813.105	0,0027978915
Juli	Rp 308.409	Rp 91.929.862	0,0033548294
Agustus	Rp 356.437	Rp 92.683.787	0,0038457319
September	Rp 557.341	Rp 93.347.112	0,0059706293
Oktober	Rp 593.648	Rp 93.701.096	0,0063355502
November	Rp 661.650	Rp 93.144.797	0,0071034564
Desember	Rp 723.268	Rp 98.583.050	0,0073366365

SAFE DEPOSIT BOX

2014	Pendapatan Ujrah
Januari	Rp 78.540
Februari	Rp 94.782
Maret	Rp 274.732
April	Rp 74.861
Mei	Rp 84.466
Juni	Rp 103.375
Juli	Rp 139.492
Agustus	Rp 152.639
September	Rp 173.441
Oktober	Rp 192.716
November	Rp 278.374
Desember	Rp 328.710

2015	Pendapatan Ujrah
Januari	Rp 29.540
Februari	Rp 55.072
Maret	Rp 84.078
April	Rp -
Mei	Rp -
Juni	Rp -
Juli	Rp -
Agustus	Rp 122.400



September		Rp	138.333
Oktober		Rp	154.769
November		Rp	171.208
Desember		Rp	188.584

2016	Pendapatan Ujrah		
Januari		Rp	17.218
Februari		Rp	33.241
Maret		Rp	50.334
April		Rp	67.186
Mei		Rp	84.928
Juni		Rp	102.772
Juli		Rp	120.829
Agustus		Rp	139.316
September		Rp	161.398
Oktober		Rp	176.958
November		Rp	196.112
Desember		Rp	216.595

2017	Pendapatan Ujrah		
Januari		Rp	21.836
Februari		Rp	40.952
Maret		Rp	62.570
April		Rp	84.136
Mei		Rp	106.561
Juni		Rp	128.870
Juli		Rp	150.633
Agustus		Rp	172.652
September		Rp	194.607
Oktober		Rp	217.270
November		Rp	243.063
Desember		Rp	267.087

2018	Pendapatan Ujrah		
Januari		Rp	26.670
Februari		Rp	49.312
Maret		Rp	73.715
April		Rp	98.297
Mei		Rp	124.919
Juni		Rp	150.202
Juli		Rp	176.939
Agustus		Rp	204.050
September		Rp	231.129
Oktober		Rp	258.030
November		Rp	284.927
Desember		Rp	313.083

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, mendistribusikan, atau menyalahgunakan materi ini tanpa izin dari penerbit.

HARGA EMAS

2014	Harga Emas
Januari	Rp 488.713
Februari	Rp 489.617
Maret	Rp 497.785
April	Rp 464.507
Mei	Rp 476.876
Juni	Rp 504.603
Juli	Rp 477.248
Agustus	Rp 485.241
September	Rp 474.409
Oktober	Rp 453.937
November	Rp 458.181
Desember	Rp 474.827

2015	Harga Emas
Januari	Rp 521.058
Februari	Rp 502.014
Maret	Rp 499.114
April	Rp 500.951
Mei	Rp 505.615
Juni	Rp 504.030
Juli	Rp 474.773
Agustus	Rp 511.545
September	Rp 525.708
Oktober	Rp 503.096
November	Rp 473.533
Desember	Rp 470.619

2016	Harga ESmas
Januari	Rp 497.777
Februari	Rp 531.003
Maret	Rp 525.987
April	Rp 548.902
Mei	Rp 532.108
Juni	Rp 557.736
Juli	Rp 568.789
Agustus	Rp 559.436
September	Rp 550.535
Oktober	Rp 534.360
November	Rp 512.110
Desember	Rp 497.768

2017	Harga Emas
Januari	Rp 520.490
Februari	Rp 539.304
Maret	Rp 534.746
April	Rp 543.312
Mei	Rp 543.102
Juni	Rp 531.985
Juli	Rp 543.141
Agustus	Rp 565.161

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



September		Rp 554.785
Oktober		Rp 553.872
November		Rp 554.833
Desember		Rp 567.454

2018	Harga Emas	
Januari		Rp 578.592
Februari		Rp 581.707
Maret		Rp 586.223
April		Rp 587.391
Mei		Rp 583.966
Juni		Rp 580.203
Juli		Rp 568.406
Agustus		Rp 567.582
September		Rp 572.192
Oktober		Rp 594.722
November		Rp 564.331
Desember		Rp 596.853

BOPO

2014	Beban Operasional (1)	Pendapatan Operasional (2)	BOPO= (1:2) x 100%
Januari	Rp 242.146	Rp 677.437	0,3574443085
Februari	Rp 476.477	Rp 1.200.979	0,3967404925
Maret	Rp 709.283	Rp 1.938.258	0,3659383838
April	Rp 947.867	Rp 2.281.126	0,4155259289
Mei	Rp 1.175.492	Rp 2.808.782	0,4185059574
Juni	Rp 1.389.855	Rp 3.374.232	0,4119026196
Juli	Rp 1.654.978	Rp 3.950.676	0,4189100802
Agustus	Rp 1.897.088	Rp 4.514.432	0,4202273952
September	Rp 2.132.382	Rp 5.084.650	0,4193763583
Oktober	Rp 2.399.079	Rp 5.663.634	0,4235935797
November	Rp 2.643.887	Rp 6.305.216	0,4193174350
Desember	Rp 2.945.548	Rp 6.851.461	0,4299153130

2015	Beban Operasional (1)	Pendapatan Operasional (2)	BOPO= (1:2) x 100%
Januari	Rp 225.186	Rp 619.464	0,3635174925
Februari	Rp 495.838	Rp 1.170.269	0,4236957486
Maret	Rp 740.366	Rp 1.809.274	0,4092061236
April	Rp 2.181.849	Rp 4.173.173	0,5228273546
Mei	Rp 2.767.811	Rp 5.251.707	0,5270307350
Juni	Rp 3.234.590	Rp 4.691.495	0,6894582644
Juli	Rp 4.349.271	Rp 7.729.227	0,5627045240
Agustus	Rp 4.741.381	Rp 8.577.498	0,5527697004
September	Rp 5.837.786	Rp 10.156.311	0,5747939385
Oktober	Rp 5.062.863	Rp 7.385.183	0,6855433372
November	Rp 7.078.304	Rp 9.620.129	0,7357805701
Desember	Rp 7.878.033	Rp 10.974.768	0,7178313929

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2014	T.Pembiayaan Bermasalah (1)	Total Pembiayaan (2)	NPF= (1:2) x 100%
Januari	Rp 1.276.249	Rp 10.837.631	0,1177608834
Februari	Rp 1.100.043	Rp 10.991.716	0,1000792779
Maret	Rp 1.181.082	Rp 11.112.433	0,1062847353
April	Rp 1.009.591	Rp 11.182.529	0,0902828868
Mei	Rp 947.554	Rp 11.206.926	0,0845507501
Juni	Rp 947.554	Rp 11.166.541	0,0848565370
Juli	Rp 1.011.771	Rp 11.334.113	0,0892677707
Agustus	Rp 509.200	Rp 11.308.690	0,0450273197
September	Rp 375.138	Rp 11.867.783	0,0316097792
Oktober	Rp 525.248	Rp 11.601.428	0,0452744266
November	Rp 420.125	Rp 12.009.516	0,0349826754
Desember	Rp 463.187	Rp 11.507.671	0,0402502817

2015	T.Pembiayaan Bermasalah (1)	Total Pembiayaan (2)	NPF= (1:2) x 100%
Januari	Rp 701.923	Rp 11.201.361	0,0626640816
Februari	Rp 593.935	Rp 11.451.527	0,0518651355
Maret	Rp 637.727	Rp 11.737.357	0,0543331007
April	Rp 610.671	Rp 12.138.780	0,0503074444
Mei	Rp 628.880	Rp 12.473.201	0,0504184932
Juni	Rp 543.553	Rp 13.779.139	0,0394475301
Juli	Rp 69.553	Rp 13.323.053	0,0052205001
Agustus	Rp 387.226	Rp 13.427.254	0,0288388080
September	Rp 401.535	Rp 13.758.244	0,0291850472
Oktober	Rp 362.368	Rp 13.793.243	0,0262714142
November	Rp 292.301	Rp 13.630.596	0,0214444768
Desember	Rp 493.751	Rp 14.275.077	0,0345883248

2016	T.Pembiayaan Bermasalah (1)	Total Pembiayaan (2)	NPF= (1:2) x 100%
Januari	Rp 588.138	Rp 13.482.002	0,0436239366
Februari	Rp 579.037	Rp 13.794.475	0,0419760085
Maret	Rp 1.264.992	Rp 14.659.204	0,0862933622
April	Rp 584.066	Rp 14.990.785	0,0389616688
Mei	Rp 511.208	Rp 15.461.713	0,0330628307
Juni	Rp 666.081	Rp 15.731.559	0,0423404317
Juli	Rp 698.342	Rp 15.240.347	0,0458219226
Agustus	Rp 665.328	Rp 15.667.607	0,0424651959
September	Rp 909.952	Rp 15.762.736	0,0577280492
Oktober	Rp 893.309	Rp 16.346.675	0,0546477495
November	Rp 913.452	Rp 16.221.793	0,0563101748
Desember	Rp 869.182	Rp 17.397.053	0,0499614504

2017	T.Pembiayaan Bermasalah (1)	Total Pembiayaan (2)	NPF= (1:2) x 100%
Januari	Rp 1.135.228	Rp 16.596.414	0,068402005
Februari	Rp 1.108.865	Rp 16.168.291	0,068582697
Maret	Rp 876.900	Rp 17.144.461	0,051147715
April	Rp 851.404	Rp 17.072.521	0,049869846
Mei	Rp 827.880	Rp 17.534.457	0,047214465
Juni	Rp 297.637	Rp 19.850.216	0,014994144
Juli	Rp 876.013	Rp 20.044.317	0,043703809
Agustus	Rp 801.550	Rp 20.236.299	0,039609516

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Penyalinan atau pengutipan dengan cara-cara apapun tanpa izin UIN Suska Riau. NPM 2014

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

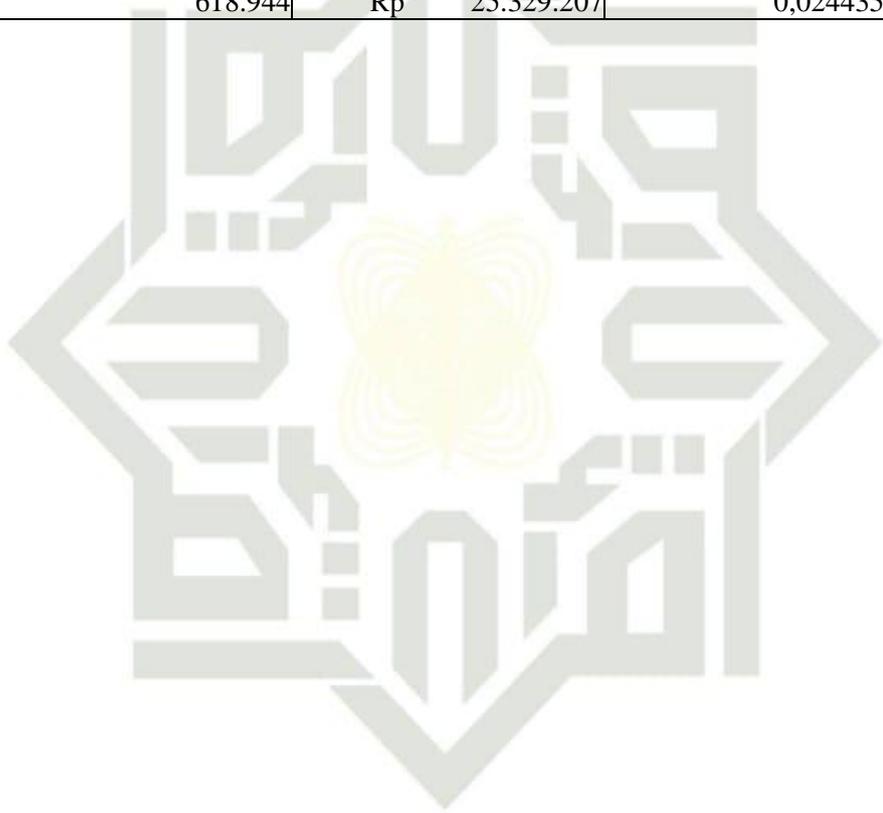


September	Rp	805.377	Rp	20.550.227	0,039190662
Oktober	Rp	698.188	Rp	19.752.910	0,035346083
November	Rp	679.465	Rp	19.873.218	0,034189984
Desember	Rp	643.572	Rp	21.826.734	0,029485492

2018		T.Pembiayaan Bermasalah (1)	Total Pembiayaan (2)	NPF= (1:2) x 100%
Januari	Rp	3.397.868	Rp 20.903.036	0,162553803
Februari	Rp	662.002	Rp 21.015.447	0,031500734
Maret	Rp	484.182	Rp 21.733.650	0,022277988
April	Rp	748.832	Rp 21.684.828	0,034532531
Mei	Rp	677.774	Rp 21.856.502	0,031010177
Juni	Rp	916.526	Rp 22.517.586	0,040702676
Juli	Rp	746.731	Rp 22.871.097	0,032649549
Agustus	Rp	419.853	Rp 24.394.061	0,017211279
September	Rp	693.829	Rp 24.658.806	0,028137169
Oktober	Rp	592.222	Rp 25.012.846	0,023676714
November	Rp	557.686	Rp 24.884.004	0,022411425
Desember	Rp	618.944	Rp 25.329.207	0,02443598

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, mendistribusikan, atau menyalahgunakan seluruh atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Setelah Pajak	60	20.048	723.268	208.269	146018,49
Total Aset	60	62.126.298	98.583.050	76.050.093	10.633.151,15
Safe Deposit Box	60	0	328.710	132.809	84.956,24
Harga Emas	60	453.937	596.853	527.814	39.366,50
Beban Operasional	60	225.186	7.878.033	2.848.027	1756.364,85
Pendapatan Operasional	60	619.464	10.974.768	4.749.629	2.601.012,95
Total Pembiayaan Bermasalah	60	225.186	7.878.033	2.848.027	1.756.364,85
Total Pembiayaan	60	619.464	10.974.768	4.749.629	2.601.012,95

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00132415
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.049
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

eluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
ngan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

HASIL Uji MULTIKOLINIERITAS

Model		Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.035	.305		
	Safe Deposit Box	2.412	.019	.936	1.069
	Harga Emas	1.144	.258	.753	1.328
	BOPO	-2.337	.023	.738	1.355
	NPF	-3.356	.001	.877	1.140

a. Dependent Variable: Profitabilitas

HASIL Uji HETEROSKEDASTISITAS

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	-.031	.021		-1.484	.143
	Safe Deposit Box	5.119E-5	.000	.083	.626	.534
	Harga Emas	.006	.004	.230	1.558	.125
	BOPO	-.002	.001	-.253	-1.693	.096
	NPF	-.005	.004	-.164	-1.196	.237

a. Dependent Variable: Abs_Res

HASIL Uji AUTOKORELASI

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.534 ^a	.285	.233	.0013715	1.889	

a. Predictors: (Constant), NPF, Safe Deposit Box, Harga Emas, BOPO

b. Dependent Variable: Profitabilitas

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.037	.036		-1.035	.305
Safe Deposit Box	.000	.000	.284	2.412	.019
Harga Emas	.007	.006	.150	1.144	.258
BOPO	-.004	.002	-.310	-2.337	.023
NPF	-.023	.007	-.408	-3.356	.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

HASIL UJI SIMULTAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	4	.000	5.493	.001 ^b
	Residual	.000	55	.000		
	Total	.000	59			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), NPF, Safe Deposit Box, Harga Emas, BOPO

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	.233	.0013715

a. Predictors: (Constant), NPF, Safe Deposit Box, Harga Emas, BOPO

b. Dependent Variable: Profitabilitas

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Lani Oktavia, dengan nama panggilan Lani, lahir pada tanggal 24 Oktober 1995, di Tanjung Pati, Provinsi Sumatera Barat merupakan anak ketempat dari empat bersaudara. Penulis merupakan anak bungsu dari ayahanda Karlis dan ibunda Rosmawati. Pada tahun 2003 penulis memulai pendidikan dasar di SDN 03 Sarilamak dan LULUS pada tahun 2008. Setelah tamat Sekolah Dasar penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kecamatan Harau Pada Tahun 2008 dan LULUS pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kecamatan Harau pada tahun 2011 dan LULUS pada tahun 2014. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan Mengambil Jurusan Akuntansi S1 dengan Konsentrasi Akuntansi Syariah. Pada tahun 2018 penulis melaksanakan Prektek Kerja Lapangan di Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah selama 2 bulan dan pada tahun yang sama penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata kurang lebih 2 bulan di Desa Pandan Wangi, Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Pada tanggal 10 Januari – 17 Juli 2019 penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh *Safe Deposit Box*, Harga Emas, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas *Rahn* Emas Pada Bnk Syariah Mandiri Tahun 2014-2018 dibawah bimbingan ibu Febri Rahmi, SE, M.Sc.Ak. *Alhamdulillah* pada hari Jum’at, tanggal 10 Oktober 2019, berdasarkan hasil ujian *Oral Comprehensive* Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan “LULUS” dengan Predikat “Sangat Memuaskan” dan Menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU